

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI



NAMA : RINA ANGGAR DWI NINGSIH
NIM : 21.2013.453

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2017

**PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS TERHADAP
KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Untuk Memenuhi Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



NAMA : RINA ANGGAR DWI NINGSIH

NIM : 21.2013.453

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rina Anggar Dwi Ningsih

Nim : 212013453

Jurusan : Manajemen

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Februari 2017

Penulis



Rina Anggar Dwi Ningsih

NIM: 212013453

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul **PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN
SEKTOR MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Nama **: Rina Anggar Dwi Ningsih**

NIM **: 212013453**

Fakultas **: Ekonomi dan Bisnis**

Program Studi **: Manajemen**

Mata Kuliah Pokok **: Manajemen Keuangan**

Diterima dan Disahkan

Pada Tanggal **Februari 2017**



Hj. Choiriyah SE, M.Si
NIDN :0211116203

Mengetahui,

Dekan
u.b Ketua Program Studi Manajemen



Hj. Maftuhah Nurrahmi S.E.M.Si
NIDN : 0216057001

Motto :

❖ *kalau sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menuliskan) kalimat tuhanku, sesungguhnya habislah lautan itu sebelum habis (dituliskan) kalimat-kalimat tuhanku, meskipun kami datangkan tambahan sebanyak itu(pula)*
(QS. AL-Kahfi:109)

❖ *Belajarlal mengalah sampai tak seorang pun mengalahkanmu, belajarlal merendahl sampai tak seorang pun yang bisa merendahkanmu*

-Gobind Vashdey-

*Keep Mooving Forward For Your
all dreams and the Future*

-Penulis-

Dengan cinta dan do'a

Ku Persembahkan Skripsi ini Khusus

Kepada:

❖ *Bapakku (Rusdi) dan Ibuku (Sujinah)*

Tercinta

❖ *Kakanda ku (Kusyanto, ST)*

❖ *Calon Imam ku Tercinta*

❖ *Sahabat-sahabatku yang terbaik*

❖ *Almamaterku*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulisan skripsi dengan judul Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia ini dapat penulis selesaikan sebagaimana waktu yang dijadwalkan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan empat variabel yaitu Likuiditas, Leverage, Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen di Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada teknik analisis penulis menggunakan bantuan SPSS23.

Penulisan Laporan ini tentu tidak akan selesai tanpa dorongan dan dukungan banyak pihak. Untuk itu penulis sampaikan terima kasih terutama pada kedua orang tua yang doa dan bantuannya sangat memiliki makna besar dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada Ibu Hj.Choiriyah, S.E., M.Si. Yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr.Abid Djazuli, S.E.,M.M. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs.H. Fauzi Ridwan, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang beserta staf.

3. Ibu Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si. dan Ibu Diah Isnaini Asiati, S.E., M.M. selaku Ketua Program dan Seketaris Program Studi Manajemen FEB Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Zaleha Trihandayani, SE.,M.Si selaku Pembimbing Akademik.
5. Guru-Guruku yang luar biasa yang tak pernah lelah mendidik dan membimbingku tak pernah jemu
6. Kedua Orang tuaku tercinta, Bapak (Rusdi) dan Ibuku (Sujinah) yang selalu mendoakanku serta seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
7. Riki Yanto Davidson yang terkasih, terimakasih yang telah memberikan semangat yang luar biasa disetiap lelahku dan menemaniku.
8. Sahabat-sahabat terbaikku (Meyi, Elpa, MbK Nel, Odok, Unuy dan Ayu)
9. Keluarga besarku CM.13.02
10. Pihak-Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari, meskipun banyak usaha telah penulis lakukan, akan tetapi laporan ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Meskipun Demikian mudah-mudahan dari

laporan penelitian ini tetap ada manfaat yang dapat diperoleh. Aamiin
Yarobbal'alam.

Palembang, Februari 2017

Penulis

Rina Anggar Dwi Ningsih
212013453

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN DEPAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTO	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya	9
B. Landasan Teori.....	11
1. Kebijakan Dividen.....	11
2. Likuiditas	18

3. Leverage.....	23
4. Profitabilitas	27
C. Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian	33
C. Operasionalisasi Variabel	34
D. Populasi dan Sampel.....	34
E. Data yang Diperlukan.....	36
F. Metode Pengumpulan Data.....	37
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	44
1. Sejarah BEI.....	44
2. Deskriptif Objek Penelitian	45
3. Analisis Regresi Linier Berganda	57
4. Uji Hipotesis	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Perkembangan Rata-Rata Kebijakan Dividen (DPR) Perusahaan Manufaktur DiBEI Tahun 2010-2015	3
Tabel I.2 Perkembangan Rata-Rata <i>Curren Ratio</i> (CR) Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2010-2015	4
Tabel I.3 Perkembangan Rata-Rata <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2010-2015	5
Tabel I.4 Perkembangan Rata-Rata <i>Return on Equity</i> (ROE) Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2010-2015.....	6
Tabel III.1 Definisi Variabel dan Indikator Variabel	34
Tabel III.2 Daftar Perusahaan Manufaktur 20-2015	36
Tabel IV.1 Uji Regresi Linier Berganda	57
Tabel IV.2 Uji F	59
Tabel IV.3 Uji t	60

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di BEI Tahun 2010-2015
- Lampiran 2 : Rasio Likuiditas Curren Ratio (CR) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2015
- Lampiran 3 : Rasio Leverage Debt to Equity Ratio (DER) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2015
- Lampiran 4 : Rasio Profitabilitas Return on Equity (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2015
- Lampiran 5 : Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 6 : Hasil Uji F
- Lampiran 7 : Hasil Perhitungan *F Test (Chow Test)*, Uji Normalitas, Uji Regresi Linier Berganda, Uji Normalitas Model dan Uji Hipotesis untuk Persamaan Y1
- Lampiran 8 : Hasil Uji t
- Lampiran 9 : Laporan Keuangan 8 Perusahaan
- Lampiran 10 : Surat Keterangan Riset
- Lampiran 11 : Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 : Sertifikat AIK
- Lampiran 13 : Sertifikat TOEFEL
- Lampiran 14 : Sertifikat KKN
- Lampiran 15 : Biodata Penulis

ABSTRAK

Rina Anggar Dwi Ningsih/212013453/2017/Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas baik secara simultan maupun parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas baik secara simultan maupun parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. Teknik penggunaan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan ada pengaruh antara, *Curren Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan $F_{hitung} (3,707) > F_{tabel} (2,82)$, sedangkan nilai signifikan variabel CR, DER, ROE terhadap DPR sebesar 0,018 yang berarti signifikan $(0,018) < \alpha (0,05)$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima karena variabel tersebut mempengaruhi DPR. secara parsial pada penelitian ini variabel yang tidak ada pengaruh adalah variabel *Curren Ratio* (CR), dimana t_{hitung} variabel CR adalah $t_{hitung} (1,233) \leq t_{tabel} (1,678)$ atau nilai signifikan CR terhadap DPR adalah sebesar $(0,224)$ yang berarti $sig (0,224) > \alpha (0,05)$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan tidak ada pengaruh antara CR terhadap DPR. t_{hitung} variabel ROE adalah sebesar $(1,802) > t_{tabel} (1,678)$ atau signifikan *Return on Equity* (ROE) $0,078 > \alpha 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh ROE terhadap DPR. sedangkan variabel yang ada pengaruh secara parsial terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana t_{hitung} sebesar $(-2,853) \leq t_{tabel} (1,678)$ atau signifikan $0,013 > \alpha 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Pyout Ratio* (DPR).

Kata Kunci : Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen

ABSTRACT

Rina Anggar Dwi Ningsih / 212023453 / 2017 / The Influence of Liquidity, Leverage, Profitability Dividend Policy toward Manufacturing Companies Sector in Indonesia Stock Exchange.

The problems of this research were whether or not there was significant influence of liquidity, leverage, profitability either simultaneously or partially on dividend policy on manufacturing companies in indonesia stock exchange. This research is aimed at determining the influence of liquidity, leverage, profitability either simultaneously or partially on dividend policy on manufacturing companies in Indonesia stock exchange. To collect the data, the researcher used documentation. To analyze the data, the researcher used Multiple Linear Regression using SPSS. The results showed that there was no simultaneous influence among Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE) of the Dividend Payout Ratio (DPR). It was shown from the calculation of $F(3,707) > F_{table}(2,82)$, while significant values of variables CR, DER, ROE was $(0,018) < (0,05)$. It means that H_0 was rejected and H_a was accepted, while T_{count} was $(1,233) \leq t_{table}(1,678)$ or significant value CR of the House of Representatives was equal to $(0,224)$ which means $sig(0,224) > \alpha(0,05)$. In practice, H_0 was accepted and H_a was rejected which indicated that there was no influence of DER toward DPR. While the influential variable partially on dividend payout ratio (DPR) is Return on Equity (ROE) where $T_{count}(1,802) > t_{tabel}(1,678)$ Which means that H_0 was accepted and H_a was rejected. It means there was no influence of CR on the House of Representatives. t_{hitung} DER variable was to $(-2,853) \leq t_{table}(1,678)$ or significant $0,013 \leq \alpha(0,05)$ which means that H_0 was rejected and H_a was accepted which indicated that there was influence of return on equity (ROE) toward dividen payout ratio (DPR).

Keywords : Liquidity, Leverage, Profitability and Dividend Policy

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama investor menanamkan dananya yaitu untuk memperoleh pendapatan (*return*) yang dapat berupa pendapatan dividen (*Dividend Yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*Capital Gain*). dalam kaitanya dengan dividen, para investor pada umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil. kebijakan dividen yang stabil dijalankan oleh suatu perusahaan akan dapat memberikan kesan kepada para investor bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa mendatang. apabila pendapatan suatu perusahaan berkurang tetapi perusahaan tersebut tidak mengurangi dividen yang dibayarkan, maka kepercayaan pasar terhadap perusahaan tersebut lebih besar dibanding jika dividennya dikurangi.

Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya sangat meningkat. sementara itu harga saham itu terbentuk dipasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba persaham atau *earning per sher*, rasio laba teradap perlembar saham atau *price earning ratio*, dan tingkat kepastian oprasi laba.

Laba terdiri dari laba yang ditahan dan laba yang dibagikan, pada tahap selanjutnya laba yang ditahan merupakan sumber dana yang paling penting untuk pembiayaan pertumbuhan perusahaan, makin besar pertumbuhan perusahaan yang berasal dari laba yang ditahan ditambah penyusutan aktiva tetap, maka makin

besar posisi finansial tersebut. dari seluruh laba yang diperoleh perusahaan sebagian dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen. mengenai penentuan besarnya dividen yang dibagikan itulah yang merupakan kebijakan dividen dari pemimpin perusahaan.

Kebijakan dividen menjadi perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor maupun pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan perusahaan. keputusan tersebut merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, khususnya pemegang saham yang berinvestasi dalam jangka panjang dan bukan pemegang saham yang berorientasi *capital gain*. oleh karena itu, perusahaan berusaha meningkatkan pembayaran dividen dari tahun ketahun.

Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. kebijakan dividen atau kebijakan laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang.

Tabel I.1
Perkembangan Rata-rata DPR Perusahaan Manufaktur di BEI
Tahun 2010-2015

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN						RATA-RATA
			2010	2011	2012	2013	2014	2015	
1	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	17,36	88,38	32,36	100	0,68	58,47	49,54
2	SMGR	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	40,2	49,62	45	45	40	40	43,30
3	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk	22,98	33,98	59,88	40,01	39,91	47,31	40,68
4	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk	27,28	5,23	29,53	50,53	53,08	40,85	34,42
5	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	5,03	3,68	8,31	28,96	12,91	34,84	15,62
6	UNTR	PT. United Tractors Tbk	36,45	40,4	53,57	53,25	64,95	66,89	52,59
7	MERK	PT. Merck Tbk	84,17	0,08	0,07	0,08	80,23	53,43	36,34
8	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	52,01	53,12	49,47	46,45	44,99	39	47,51

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Tingkat perkembangan rata-rata dividend payout ratio (DPR) perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 49,54% dan rata-rata dividend payout ratio (DPR) pada perusahaan PT. Semen Gresik (Persero) Tbk sebesar 43,30% dan perusahaan PT. Astra Graphia Tbk rata-rata dividend payout ratio sebesar 40,68% dan perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk sebesar 34,42% perusahaan PT. Gajah Tunggal Tbk sebesar 15,59% dan perusahaan PT. United Tractors Tbk perkembangan rata-rata dividend payout ratio sebesar 52,59% dan rata-rata perusahaan PT. Merck Tbk sebesar 36,34% dan rata-rata pada perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk sebesar 47,51%.

Likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. rasio yang digunakan adalah *current ratio* (CR), semakin kuat tingkat likuiditas perusahaan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Tabel I.2
Perkembangan Rata-rata *Curren Ratio* (CR) Perusahaan
Manufaktur di BEITahun 2010-2015

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN						RATA-RATA
			2010	2011	2012	2013	2014	2015	
1	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	94,5	99,42	58,05	97,75	51,39	58,42	76,59
2	SMGR	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	291,7	264,6	170,59	188,24	220,9	159,7	215,96
3	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk	162,87	159,16	159,3	158,39	186,65	208,75	172,52
4	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk	175,73	135,48	116,49	188,99	133,19	132,29	147,03
5	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	176,09	174,93	171,99	230,88	201,63	214,76	195,05
6	UNTR	PT. United Tractors Tbk	156,59	171,63	194,65	191,02	206,04	214,77	189,12
7	MERK	PT. Merck Tbk	6.227,50	751,52	387,12	397,95	485,59	365,22	1435,82
8	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	1.068,45	1.174,28	772,65	375,32	179,82	499,11	678,27

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Tingkat perkembangan rata-rata *Curren Rasio* perusahaan PT.Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 76,59% dan rata-rata *Curren Rasio* pada perusahaan PT.Semen Gresik (Persero) Tbk sebesar 215,96% dan perusahaan PT.Astra Graphia Tbk rata-rata *Curren Rasio* sebesar 172,52% dan perusahaan PT.Astra Otoparts Tbk sebesar 147,03% dan perusahaan PT.Gajah Tunggal Tbk sebesar 195,05% dan perusahaan PT.United Tractors Tbk perkembangan rata-rata *Curren Rasio* sebesar 189,12% dan rata-rata perusahaan PT.Merck Tbk sebesar 1435,82% dan rata-rata pada perusahaan PT.Mandom Indonesia Tbk sebesar 678,27%.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang. artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitasnya. dalam arti luas dikatakan bahwa leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi)

Tabel I.3
Perkembangan Rata-rata Debt to Equity Ratio (DER) Perusahaan
Manufaktur di BEI Tahun 2010-2015

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN						RATA-RATA
			2010	2011	2012	2013	2014	2015	
1	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	141	130	294	80	303	174	187,00
2	SMGR	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	28,19	34,52	46	41	37	39	37,62
3	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk	111	102	96	97	81	71	93,00
4	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk	36	47	62	32	42	41	43,33
5	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	194	161	135	168	168	225	175,17
6	UNTR	PT. United Tractors Tbk	84	69	56	61	56	57	63,83
7	MERK	PT. Merck Tbk	2	18	37	36	29	35	26,17
8	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	10	11	15	24	44	8	18,67

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Tingkat perkembangan rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan PT. Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 187,00% dan rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan PT. Semen Gresik (Persero) Tbk sebesar 37,62% dan perusahaan PT. Astra Graphia Tbk rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 93,00% dan perusahaan PT. Astra Otoparts Tbk sebesar 43,33% dan perusahaan PT. Gajah Tunggal Tbk sebesar 175,17% dan perusahaan PT. United Tractors Tbk perkembangan rata-rata *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 63,83% dan rata-rata perusahaan PT. Merck Tbk sebesar 26,17% dan rata-rata pada perusahaan PT. Mandom Indonesia Tbk sebesar 18,67%.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. rasio profitabilitas yang dilakukan adalah *Return on Equity* (ROE), rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini semakin baik yang artinya posisi pemilik perusahaan

semakin kuat dividen diambil dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka keuntungan tersebut mempengaruhi besarnya *divident payout ratio*. semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Tabel I.4
Perkembangan Rata-rata *Return on Equity* (ROE) Perusahaan
Manufaktur di BEI Tahun 2010-2015

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN						RATA-RATA
			2010	2011	2012	2013	2014	2015	
1	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	94,02	95,68	137,46	118,6	143,53	64,83	109,02
2	SMGR	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk	32,05	32,64	27,12	24,56	22,29	16,49	25,86
3	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk	25,35	25,06	27,04	28,38	28,84	25,01	26,61
4	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk	29,89	23,41	20,71	11,07	9,44	3,18	16,28
5	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	23,55	15,43	20,67	2,1	4,51	5,8	12,01
6	UNTR	PT. United Tractors Tbk	24,28	21,3	17,18	13,46	12,55	7,11	15,98
7	MERK	PT. Merck Tbk	32,72	46,78	25,87	34,25	32,78	30,1	33,75
8	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk	13,86	13,72	13,71	13,54	13,58	31,75	16,69

Sumber : www.idx.co.id data diolah

Tingkat perkembangan rata-rata *Return on Equity* (ROE) perusahaan PT.Multi Bintang Indonesia Tbk sebesar 109,02% dan rata-rata *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan PT.Semen Gresik (Persero) Tbk sebesar 25,86% dan perusahaan PT.Astra Graphia Tbk rata-rata *Return on Equity* (ROE) sebesar 26,61% dan perusahaan PT.Astra Otoparts Tbk sebesar 16,28% dan perusahaan PT.Gajah Tunggal Tbk sebesar 12,01% dan perusahaan PT.United Tractors Tbk perkembangan rata-rata *Return on Equity* (ROE) sebesar 15,98% dan rata-rata perusahaan PT.Merck Tbk sebesar 33,75% dan rata-rata pada perusahaan PT.Mandom Indonesia Tbk sebesar 16,69%.

Berdasarkan latar belakang maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas baik secara simultan maupun parsial terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas baik secara simultan maupun parsial terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat membantu untuk menambah wacana dan referensi baik secara teori maupun praktek khususnya mengenai pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

2. Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi tentang pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen

3. Bagi Almamater

Diharapkan hasil penelitian ini dapat di jadikan bahan referensi untuk mahasiswa dan dosen atas yang serupa dan dapat menjadi bahan tambahan referensi untuk penelitian selanjutnya

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fillya Afriani dengan judul pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, growth terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia priode 2011-2013. sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yang berjumlah 34 perusahaan. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah variabel likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen sedangkan variabel profitabilitas dan growth berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Adhy Sumantri dengan judul Pengaruh Profitabilitas, firm size, likuiditas dan leverage, terhadap kebijakan dividen di Bursa Efek Indonesia. tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh profitabilitas, firm size, likuiditas dan leverage terhadap kebijakan dividen. populasi sebanyak 146 perusahaan, sebanyak 11 sampel perusahaan dipilih sebagai sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, firm size, likuiditas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. sedangkan leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan dividen.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Titie Kharisma Ayu (2013) dengan judul Pengaruh profitabilitas, Investment opportunity set, leverage, dan growth terhadap kebijakan dividen (Studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek indonesia). tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh empat variabel independen yaitu profitabilitas, investment opportunity set, leverage, dan growth terhadap kebijakan dividen, dan untuk mengetahui intensitas pengaruh signifikan tiap variabel independen dalam mempengaruhi kebijakan dividen (dependen). metode pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan manufaktur yang terdapat dibursa efek indonesia (BEI) selama 3 tahun. jumlah sampel berdasarkan kriteria tersebut ada 86 perusahaan. hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Investment opportunity set (IOS) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa EfekIndonesia (BEI). Leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Growth tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indinesia (BEI). berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka Profitabilitas, Investment opportunity set, leverage dan growth secara bersama-sama berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia(BEI).

B. Landasan Teori

1. Dividen

a. Pengertian Dividen

Menurut Sutrisno(2012:275) Dividen merupakan bagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham, dividen sendiri terbagi menjadi dua jenis dividen, yaitu :

- 1) Dividen saham preferen yang dibayar secara tetap dalam jumlah tertentu.
- 2) Dividen saham biasa yang dibayarkan kepada pemegang saham apabila perusahaan mendapatkan laba.

Dividen adalah pembagian aktiva perusahaan kepada para pemegang saham perusahaan. Dividen dapat dibayar dalam bentuk uang tunai (kas), saham perusahaan, ataupun aktiva lainnya. semua dividen haruslah di umumkan oleh dewan direksi sebelum dividen tersebut menjadi kewajiban perusahaan (Ervita,2013)

b. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern atau internal financing. sebaliknya jika

perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar (Sartono,2010)

Kebijakan dividen merupakan rencana tindakan yang harus diikuti dalam membuat keputusan dividen. kebijakan dividen harus diformulasikan untuk dua dasar tujuan dengan memperhatikan maksimalisasi kekayaan dari pemilik perusahaan dan pembiayaan yang cukup. kedua tujuan tersebut saling berhubungan dan harus memenuhi berbagai faktor hukum, perjanjian, internal, pertumbuhan, hubungan dengan pasar yang membatasi alternatif kebijakan (Gumanti,2013)

c. Kebijakan Pemberian Dividen

Macam-macam kebijakan pemberian dividen menurut Sutrisno(2012:277-282) ada 4 macam, yaitu :

1) Kebijakan pemberian dividen secara tunai (cash dividen) beberapa bentuk kebijakan dividen tunai, yaitu :

a) Kebijakan Pemberian Dividen Stabil

Kebijakan pemberian dividen stabil artinya dividen yang akan diberikan secara tetap per lembarnya untuk jangka waktu tertentu walaupun laba yang diperoleh perusahaan berfluktuasi. dividen stabil ini di pertahankan untuk beberapa tahun, dan kemudian bila laba yang di peroleh meningkat dan meningkatnya mantap dan stabil, maka dividen juga akan ditingkatkan untuk selanjutnya dipertahankan beberapa tahun.

b) Kebijakan Dividen yang Meningkatkan

Kebijakan dividen yang meningkat artinya perusahaan akan membayar dividen kepada pemegang saham dengan jumlah yang selalu meningkat dengan pertumbuhan yang stabil.

c) Kebijakan Dividen yang Ratio yang konstan

Kebijakan dividen yang ratio yang konstan artinya dividen yang besarnya mengikuti besarnya laba yang diperoleh oleh perusahaan. semakin besar laba yang diperoleh semakin besar dividen yang dibayarkan, demikian pula sebaliknya bila lebih kecil dividen yang dibayarkan juga kecil.

d) Kebijakan Pemberian Dividen Reguler yang Rendah ditambah Ekstra

Kebijakan pemberian dividen reguler yang rendah ditambah ekstra artinya perusahaan menentukan jumlah pembayaran dividen per lembar yang dibagikan kecil, kemudian ditambahkan dengan ekstra dividen bila keuntungannya mencapai jumlah tertentu.

2) Kebijakan Stock Dividen

Salah satu kebijakan yang diambil oleh perusahaan adalah dengan memberikan dividen tidak dalam bentuk tunai, tetapi dividen diberikan dalam bentuk saham. artinya pemegang saham akan diberi tambahan saham sebagai pengganti cash dividen. pemberian stock dividen akan mengubah besarnya jumlah modal sendiri, tetapi akan mengubah komposisi dari modal sendiri perusahaan yang bersangkutan. karna

pada dasarnya pemberian stock dividen ini akan mengurangi pos laba ditahan di neraca dan akan di tambha ke pos modal saham akan bertambah.

3) Kebijakan Stock Split

Apabila harga saham suatu perusahaan terlalu tinggi, akan mengakibatkan banyak investor kurang berminat terhadap saham perusahaan. olehkarna itu perusahaan mengambil kebijaksanaan untuk meningkatkan jumlah nilai nominal yang kecil.

4) Kebijakan Repurchase Stock

Kadang-kadang pada suatu saat tertentu perusahaan mempunyai kelebihan uang kas, sementara kesempatan untuk investasi yang menguntungkan tidak ada. kebijakan yang bisa diambil bisa berupa pembagian cash dividen atau pembelian kembali saham yang di miliki oleh investor. repurchase stock adalah pembelian kembali saham-saham perusahaan yang dipegang oleh pemegang saham atau investor.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham (Sutrisno,2012:276), yaitu :

1) Posisi Solvabilitas Perusahaan

Apabila perusahaan dalam kondisi insolvensi atau solvabilitas kurang menguntungkan, biasanya perusahaan tidak membagikan laba. hal ini

di sebabkan laba yang di peroleh lebih banyak digunakan untuk memperbaiki posisi struktur modalnya.

2) Posisi Likuiditas Perusahaan

Cash Dividen merupakan arus kas keluar bagi perusahaan, oleh karna itu bila perusahaan membayarkan dividen berarti harus bisa menyediakan uang kas yang cukup banyak dan ini akan menurunkan tingkat likuiditas perusahaan. bagi perusahaan yang kondisi likuiditasnya kurang baik, biasanya dividen payout rasionya kecil, sebab sebagian besar laba digunakan untuk menambah likuiditas. namun perusahaan yang sudah mapan dengan likuiditas yang baik cenderung memberikan dividen yang lebih besar.

3) Kebutuhan untuk melunasi hutang

Salah satu sumber dana perusahaan adalah dari kreditor berupa hutang baik jangka pendek maupun berjangka panjang. hutang-hutang ini harus segera dibayar pada saat jatuh tempo, dan untuk membayar hutang-hutang tersebut harus disediakan dana. semakin banyak hutang yang harus dibayar semakin besar dana yang harus disediakan sehingga akan mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. disamping itu dengan jatuh temponya hutang, berarti dana hutang tersebut harus diganti. alternatif mengganti dana hutang bisa dengan mencari hutang baru atau meroll-over hutang, dan juga bisa dengan sumber dana intern dengan cara memperbesar laba ditahan. hal ini tentunya akan memperkecil dividen payout ration.

4) Rencana Perluasan

Perusahaan yang berkembang ditandai dengan semakin pesatnya pertumbuhan perusahaan, dan hal ini bisa dilihat dari perluasan yang dilakukan oleh perusahaan. Semakin pesat pertumbuhan perusahaan, juga semakin pesat perluasan yang dilakukan. konsekuensinya semakin besar kebutuhan dana untuk membiayai perluasan tersebut. kebutuhan dana dalam rangka ekspansi tersebut bisa di penuhi baik dari hutang, menambah modal sendiri yang berasal dari pemilik, dan salah satunya juga bisa diperoleh dari internal resources berupa memperbesar laba yang ditahan. dengan demikian semakin pesat perluasan yang dilakukan perusahaan semakin kecil dividen payout rasionya.

5) Kesempatan Investasi

Kesempatan investasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi besarnya dividen yang akan dibagi. semakin terbuka kesempatan investasi semakin kecil dividen yang dibayarkan sebab dananya digunakan untuk memperoleh kesempatan investasi. namun bila kesempatan investasi kurang baik, maka dananya lebih banyak akan digunakan untuk membayar dividen.

6) Stabilitas Pendapatan

Bagi perusahaan yang pendapatannya stabil, dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham lebih besar dibanding dengan perusahaan yang pendapatannya tidak stabil. perusahaan yang pendapatannya stabil tidak perlu menyediakan kas yang banyak untuk

berjaga-jaga, sedangkan perusahaan yang pendapatannya tidak stabil harus menyediakan uang kas yang cukup besar untuk berjaga-jaga.

7) Pengawasan terhadap Perusahaan

Kadang-kadang pemilik tidak mau kehilangan kendali terhadap perusahaan. apabila perusahaan mencari sumber dana dari modal sendiri, kemungkinan akan masuk investor baru dan ini tentunya akan mengurangi kekuasaan pemilik lama dalam mengendalikan perusahaan. jika di belanjai dari hutang risikonya cukup besar. oleh karena itu perusahaan cenderung tidak membagi dividennya agar pengendalian tetap berada ditangannya.

e. Dividen Payout Ratio

Pengukuran kebijakan dividen yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan rasio pembayaran dividen atau dividen payout ratio. dividen payout ratio diukur dengan cara membagi besarnya dividen perlembar saham dengan laba persaham, yang secara sistematis dinyatakan dalam rumus berikut :

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Persaham}}{\text{Laba Persaham}}$$

Dividen Payout Ratio digunakan dalam penelitian sebagai suatu cara untuk menduga besarnya dividen ditahun mendatang, serta mengikuti siklus hidup perusahaan yang dimana menunjukkan bahwa dividen payout ratio akan rendah bahkan tidak ada, jika perusahaan berada dalam siklus pertumbuhan yang tinggi.

Dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi dividen payout ratio akan menguntungkan pihak investasi, tetapi pada pihak perusahaan akan memperlemah internal financial, karena memperkecil laba ditahan namun sebaliknya dividen payout ratio semakin kecil akan merugikan para pemegang saham (investor) tetapi internal financial perusahaan semakin kuat (Gumanti,2013).

2. Likuiditas

a. Pengertian Likuiditas

Menurut (Kasmir,2008) likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi hutang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

b. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas

Tujuan dan manfaat Rasio Likuiditas Menurut Kasmir(2008:132), yaitu :

- 1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. artinya, kemampuan

untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).

- 2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- 3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- 4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- 5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- 6) Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- 7) Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dngan membandingkan untuk beberapa priode.
- 8) Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masingkomponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar
- 9) Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

c. Jenis-jenis Rasio Likuiditas

Jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan membayar hutang (Kasmir,2008:133), yaitu :

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar atau (*Curren Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan dan utang.

Aktiva lancar (*curren ratio*) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya.

Utang lancar (*curren liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). artinya, utang ini segera harus dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun.

Aktiva Lancar (*current assets*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (current assets)}}{\text{Utang Lancar (current Liabilities)}}$$

Utang Lancar (*current Liabilities*)

2) Rasio Cepat (*Quick ratio*)

Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperitungkan nilai persediaan (inventory). artinya nilai persediaan kita abaikan dengan cara dikurang dari nilai total aktiva.

rumus untuk mencari rasio cepat (*quick ratio*) dapat digunakan sebagai berikut :

Current Assets – Inventory

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets – Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Current Liabilities

3) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas atau *Cash Ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara engan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat. dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan yang sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

Rumus untuk mencari ratio kas atau *cash ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$$

4) Rasio Perputaran Kas (*Cash Turn Over*)

Rasio perputaran kas (*cash turn over*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan. artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Untuk mencari modal kerja, kurangi aktiva lancar terhadap utang lancar. modal kerja dalam pengertian ini dikatakan sebagai modal kerja bersih yang dimiliki perusahaan. sementara itu, modal kerja kotor atau modal kerja saja merupakan jumlah dari aktiva lancar. hasil perhitungan rasio perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut :

- a) Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti, ketidak mampuan perusahaan dalam membayar tagihan.
- b) Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat di artikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit.

Rumus yang digunakan untuk mencari rasio perputaran kas adalah sebagai berikut :

$$\text{Rasio Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

5) Inventory to Net Working Capital

Inventory to Net Capital merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan. modal kerja tersebut terdiri dari pengurangan antara aktiva lancar dengan utang lancar.

Rumusan untuk mencari Inventory to Net Working Capital dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Inventory to Net Working} = \frac{\text{Inventory}}{\text{Current asset} - \text{current Liabilities}}$$

3. Leverage

a. Pengertian Leverage

Rasio leverage merupakan rasio yang menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek (Sartono,2010:114).

Menurut Kasmir (2009:153) rasio solvabilitas atau rasio leveragemerupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitya. dalam arti luas diartikan bahwa rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan untuk membayar seluruh kewajibanya baik jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan dibubarkan.

b. Manfaat Rasio Leverage

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainya (kreditor)
- 2) Menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 3) menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
- 4) Menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- 5) Menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva
- 6) Menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
- 7) Menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri.

c. Jenis-jenis Rasio Leverage

Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis rasio leverage yang digunakan perusahaan. adapun jenis-jenis rasio leverage yang digunakan Kasmir(2009:155),yaitu :

1) Debt to Assets Ratio (DAR)

Debt to assets ratio (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva .

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

2) Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) untuk setiap perusahaan tentunya berbeda-beda, tergantung kriteria bisnis dan keberagaman arus kasnya. perusahaandengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

Rumus untuk mencari Debt to Equity Ratio dapat digunakan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

3) Long Tern Debt to Equity Ratio (LTDtER)

Long Tern Debt to Equity Ratio (LTDtER) merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

Rumusan untuk mencari Long Tern Debt to Equity Ratio (LTDtER) adalah dengan menggunakan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri, yaitu :

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long Tern Debt}}{\text{Equity}}$$

4) Times Interest Earned

Times Interest Earned merupakan rasio untuk mencari jumlah kaki perolehan bunga atau sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar biaya bunga, sama seperti coverage ratio. secara umum semakin tinggi rasio, semakin besar kemungkinan perusahaan dapat membayar bunga pinjaman dan dapat menjadi ukuran untuk memperoleh tambahan pinjaman baru dari kreditor.

Rumus untuk mencari time Interest Earned dapat digunakan dengan dua cara sebagai berikut :

$$\text{Time Interest Earning} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga}}$$

Rasio Leverage yang digunakan Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh utang. penggunaan utang sebagai sumber pendanaan akan menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap berupa pembayaran bunga dan pokok pinjaman, sehingga semakin tinggi Debt to Equity Ratio maka semakin kecil dividen yang dibagikan kepada pemegang saham karena kewajiban membayar utang lebih diutamakan daripada pembagian dividen (Sutrisno, 2010:304).

Rumus untuk mencari debt to equity ratio dapat digunakan perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

4. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. hal ini ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi Kasmir(2009:196).

Menurut Sutrisno (2010:122) rasio profitabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, asset maupun laba bagi modal sendiri. dengan demikian bagi investor jangka panjang sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.

b. Manfaat Rasio Profitabilitas

Adapun manfaat rasio profitabilitas Menurut Kasmir (2008:197) yaitu, sebagai berikut :

- 1) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode
- 2) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
- 3) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
- 5) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri

c. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas

Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan menurut (Kasmir, 2009:199), yaitu :

2) Hasil Pengembalian Investasi (*Return on Investmen*)

Hasil pengembalian investasi (*Return on Investmen*) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktivitas yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelolah investasinya.

Rumus mencari ROI dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return on Investmen} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

3) Hasil pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Hasil pengembalian ekuitas (*return on equity*) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. semakin tinggi rasio ini, semakin baik. artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk mencari hasil pengembalian ekuitas (*return on equity*) dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

4) Laba per Lembar Saham Biasa (*Earningper Share of Common Stock*)

Rasio laba perlembar saham atau rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi

pemegang saham. rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat.

Rumus untuk mencari per lembar saham adalah sebagai berikut :

$$\text{Laba per Lembar Saham} = \frac{\text{Laba Saham Biasa}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

C. Hipotesis

Ada pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas baik secara simultan maupun parsial terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:5) ditinjau dari tingkat eksplansinya ada tiga jenis penelitian, yaitu :

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2. Penelitian Komporatif

Penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada variabel sampel yang berbeda atau pada waktu yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. terdapat tiga bentuk hubungan yaitu:

- a. Hubungan simetris adalah suatu hubungan antara dua variabel atau lebih yang kebetulan munculnya bersama. jadi, bukan hubungan kausal maupun interaktif.
- b. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi disini ada variabel independen dan variabel dependen.

1) Profit Margin (*Profit Margin on Sales*)

Rasio profit margin atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. cara pengukuran rasio ini dengan membagikan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih.

Terdapat dua rumus untuk mencari profit margin, yaitu sebagai berikut :

a) Untuk margin laba kotor dengan rumus :

$$\text{Profit Margin on Sales} = \frac{\text{Penjualan bersih} - \text{Harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan (Sales)}}$$

Margin laba kotor menunjukkan laba yang relatif terhadap perusahaan, rasio ini merupakan cara untuk penetapan harga pokok penjualan.

b) Untuk margin laba bersih rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAT)}}{\text{Penjualan (Sales)}}$$

Margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. rasio ini menunjukkan pendapatan bersih atas penjualan.

c. hubungan interaktif adalah hubungan yang saling mempengaruhi, disini tidak diketahui mana variabel independen dan dependen.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui hubungan Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). datanya diambil dari pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dengan alamat Jalan Jendral A.Yani 13 Ulu Palembang, serta melalui website dengan alamat situs www.idx.co.id dan www.sahamok.com

C. Operasional Variabel

Tabel III.1

Definisi Variabel dan Indikator Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Kebijakan Deviden (Y)	Keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang	$DPR = \frac{\text{Dividen Persaham}}{\text{Laba Persaham}}$	Rasio
2	Likuiditas (X1)	Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibanya yang segera jatuh tempo, baik kewajiban pada pihak luar perusahaan (likuiditas badan perusahaan)	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
3	Leverage (X2)	Menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang baik jangka panjang maupun jangka pendek	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio
4	Profitabilitas (X3)	Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua jumlah aset yang dimiliki	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$	Rasio

Sumber : Peneliti berdasarkan berbagai teori, 2015

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut (Sugiono,2010) yaitu Wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdiri dari 168 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010 hingga 2015. objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (annual report) dari masing-masing perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di peroleh dari www.idx.co.id.

2. Sampel

Sampel menurut (sugiyono,2013) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. adapun pertimbangan dalam penentuan sampel penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang membagikan dividen berturut turut selama tahun 2010-2015
- b. Perusahaan yang melaporkan laporan keuanganya berturut-turut selama tahun 2010-2015

Berdasarkan kriteria diatas didapatkan perusahaan yang memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel sebagai berikut:

Tabel III.2

Daftar Perusahaan Manufaktur 2010-2015

NO	KODE	PERUSAHAAN
1	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
2	SMGR	PT. Semen Gresik (Persero) Tbk
3	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk
4	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
5	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
6	UNTR	PT. United Tractors Tbk
7	MERK	PT. Merck Tbk
8	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.co.id

D. Data yang Diperlukan

Data adalah catatan atau kumpulan. berdasarkan sumbernya, menurut (Sugiyono, 2013) data terbagi menjadi 2 jenis yaitu :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain obsevasi, wawancara, diskusi terfokus dan penyebaran kuisisioner.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan tidak secara langsung diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang meliputi laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di sektor

manufaktur tahun 2010-2015 yang telah diolah lebih lanjut dalam bentuk seperti table dan sebagainya sehingga lebih informatif oleh pihak lain.

E. Metode Pengumpulan Data

(Sugiyono, 2012) menjelaskan bahwa metode pengumpulan data terdapat empat macam yaitu sebagai berikut :

1. Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.
2. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
3. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.
4. Triangulasi diartikan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu catatan tertulis yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan perusahaan, yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

F. Analisis Data dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

(Sugiyono,2015) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

a. Analisis Kuantitatif

Analisis Kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. metode ini disebut sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivistik. metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. metode ini juga disebut discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru. metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

b. Analisis Kualitatif

Analisis Kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafah postpositivistisme. metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. dalam penelitian ini digunakan metode analisis

kuantitatif karena data yang digunakan berupa angka yang akan di analisis berdasarkan statistik.

2. Teknik Analisis

a. Analisis Rasio Keuangan

Analisis yang digunakan peneliti adalah :

1) Rasio Kebijakan Dividen (Y)

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Persaham}}{\text{Laba Persaham}}$$

2) Rasio Likuiditas (X1)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (current assets)}}{\text{Utang Lancar (current liabilities)}}$$

3) Rasio Leverage (X2)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

4) Rasio Profitabilitas (X3)

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

b. Analisis Statistik

1. Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono(2010:277), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y : \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

Keterangan : Y : Kebijakan Dividen

X1 : Rasio Likuiditas

X2 : Rasio Leverage

X3 : Rasio Profitabilitas

α : Nilai Konsta. perpotongan garis pada sumbu Y

b_1, b_2 : Error/Residual

2. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis secara simultan (Uji f)

1) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

Ho: Tidak ada pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur di bursa efek indonesia

Ha: Ada pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur di bursa efek Indonesia

a) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%, taraf nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebas (db) = $n-k-1$, taraf nyata (α) berarti nilai F tabel, taraf nyata dari F tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = $n-k-1$.

(1) Kriteria :

((1)) H_0 diterima, H_a ditolak apabila $F_h \leq F_t$. Artinya tidak ada pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur di bursa efek Indonesia

((2)) H_0 ditolak, H_a diterima apabila $F_h > F_t$. Artinya ada pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur di bursa efek Indonesia

(a) Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_0 ditolak apabila $F_h > F_t$. atau H_a ditolak apabila $F_h \leq F_t$.

f. Uji Hipotesis secara Parsial (uji t)

Pengujian Hipotesis secara parsial atau individual merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan hanya satu B (B1 atau B2) yang mempengaruhi Y. Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara parsial atau individual yaitu :

1) Merumuskan Hipotesis

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

Ho :Tidak ada pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur di bursa efek indonesia

Ha :Ada pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur di bursa efek indonesia

a) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%, taraf nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebas (db) =n-2, taraf nyata (α) berarti nilai t tabel, taraf nyata dari t tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = n-2.

b) Kriteria :

((1)) H_0 diterima, H_a ditolak apabila $t \leq t_t$. Artinya tidak ada pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas secara parsial terhadap kebijakan dividen pada

perusahaan sektor manufaktur di bursa efek indonesia

((2)) H_0 ditolak, H_a diterima apabila $t_h > t_t$. Artinya ada pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur di bursa efek indonesia.

b) Kesimpulan

Menarik kesimpulan H_0 ditolak apabila $t_h > t_t$. atau H_a ditolak apabila $t_h \leq t_t$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Bursa Eek Indonesia

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun bursa efek telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan bursa efek tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan bursa efek mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali bursa efek pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian bursa efek mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Di Indonesia terdapat satu bursa efek, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia merupakan suatu badan hukum berbentuk Perseroan Terbatas (PT).

Sesuai dengan maksud dan tujuan pendiriannya, maka Bursa Efek Indonesia salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa dengan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan perdagangan efek yaitu efek yang telah memperoleh izin emisi dari Menteri Keuangan Republik Indonesia
- b. Menyediakan jasa yang erat hubungannya dengan perdagangan efek. Sampai saat ini bentuk jasa yang disediakan Bursa Efek Indonesia adalah penerbitan nota transaksi dan penyelesaian pembayaran secara terpusat.

Sejak tahun 2007, Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) bergabung dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Visi Bursa Efek Indonesia adalah menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia. Sedangkan misinya adalah menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan Anggota Bursa dan Partisipan, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan *good governance*.

2. Deskripsi Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak delapan perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2010-2015 berturut-turut. Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

Berikut adalah deskripsi perusahaan perusahaan yang dijadikan objek dalam penelitian ini

a. PT Multi Bintang Indonesia Tbk

PT Multi Bintang Indonesia Tbk pertama kali didirikan dengan nama *Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen* di Medan pada tahun 1929, yang juga merupakan brewery pertama milik HEINEKEN Company di luar Belanda. PT Multi Bintang Indonesia Tbk mengoperasikan brewery di Surabaya sebelum membangun brewery kedua di Tangerang pada tahun 1973. Setelah sekian lama, perusahaan ini bertambah kuat dan menjadi brewer terkemuka di Indonesia saat ini. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangannya, perusahaan ini berubah nama menjadi PT Multi Bintang Indonesia Tbk ketika sebagian sahamnya dijual untuk umum pada tahun 1981.

Terdaftar pada Indonesian Stock Exchange (IDX) dengan kode (IDX: MLBI), Multi Bintang menjadi anak perusahaan Asia Pacific Breweries Limited (APB) dari Singapura ketika APB mengakuisisi saham mayoritasnya di Multi Bintang pada tahun 2010. Pada bulan September 2013 Heineken International BV dari Belanda kembali menjadi pemegang saham Utama Perusahaan ketika Heineken mengakuisisi saham yang dipegang oleh APB. Multi Bintang sinonim dengan bir Bintang, merek bir unggulan Indonesia. Selain menawarkan portofolio merek bir dan minuman ringan, Multi Bintang juga memproduksi dan memasarkan Heineken, bir bebas alkohol, Bintang

Zero, Bintang Radler dan minuman ringan berkarbonasi, Green Sands di Indonesia.

Meskipun brewery Multi Bintang berada di Sampang Agung dan Tangerang, Multi Bintang melalui anak perusahaannya, PT Multi Bintang Indonesia Niaga telah memantapkan pijakannya dalam bidang penjualan dan pemasaran di seluruh kota besar di Indonesia yang terbentang dari Medan di Sumatera Utara hingga ke Jayapura di Papua.

b. PT. Semen Gresik (Persero) Tbk

PT Semen Gresik (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dibidang industri semen. Diresmikan di Gresik pada tanggal 7 Agustus 1957 oleh Presiden RI pertama dengan kapasitas terpasang 250.000 ton semen per tahun. Pada tanggal 8 Juli 1991 Semen Gresik tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya serta merupakan BUMN pertama yang go public dengan menjual 40 juta lembar saham kepada masyarakat. Sampai dengan tanggal 30 September 1999 komposisi kepemilikan saham berubah menjadi Pemerintah RI 15,01%, Masyarakat 23,46% dan Cemex 25,53%. Pada Tanggal 27 Juli 2006 terjadi transaksi penjualan saham CEMEX S.S de. C.V pada Blue valley Holdings PTE Ltd. Sehingga komposisi kepemilikan saham sampai saat ini berubah menjadi Pemerintah RI 51,01%, Blue Valley Holdings PTE Ltd 24,90%, dan masyarakat 24,09%. Saat ini kapasitas terpasang Semen Gresik Group (SGG) sebesar 16,92 juta ton semen per tahun, dan menguasai sekitar 46%

pangsa

Perseroan memproduksi berbagai jenis semen, antara lain :

1. Semen Portland Tipe I. Dikenal pula sebagai ordinary Portland Cement (OPC), merupakan semen hidrolis yang dipergunakan secara luas untuk konstruksi umum, seperti konstruksi bangunan yang tidak memerlukan persyaratan khusus, antara lain : bangunan, perumahan, gedung-gedung bertingkat, jembatan, landasan pacu dan jalan raya.
2. Semen Portland Tipe II. Di kenal sebagai semen yang mempunyai ketahanan terhadap sulfat dan panas hidrasi sedang. Misalnya untuk bangunan di pinggir laut, tanah rawa, dermaga, saluran irigasi, beton massa dan bendungan.
3. Semen Portland Tipe III. Semua jenis ini merupakan semen yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan bangunan yang memerlukan kekuatan tekan awal yang tinggi setelah proses pengecoran dilakukan dan memerlukan penyelesaian secepat mungkin. Misalnya digunakan untuk pembuatan jalan raya, bangunan tingkat tinggi dan bandar udara.
4. Semen Portland Tipe V. Semen jenis ini dipakai untuk konstruksi bangunan-bangunan pada tanah/air yang mengandung sulfat tinggi dan sangat cocok untuk instalasi pengolahan limbah pabrik, konstruksi dalam air, jembatan, terowongan, pelabuhan dan pembangkit tenaga nuklir.

5. Special Blended Cement (SBC). Semen khusus yang diciptakan untuk pembangunan mega proyek jembatan Surabaya-Madura (Suramadu) dan cocok digunakan untuk bangunan di lingkungan air laut. Dikemas dalam bentuk curah.
6. Portland Pozzolan Cement (PPC). Semen Hidrolis yang dibuat dengan menggiling terak, gypsum dan bahan pozzolan. Digunakan untuk bangunan umum dan bangunan yang memerlukan ketahanan sulfat dan panas hidrasi sedang. Misalnya, jembatan, jalan raya, perumahan, dermaga, beton massa, bendungan, bangunan irigasi dan fondasi pelat penuh.

c. PT. Astra Graphia Tbk (ASGR)

merupakan perusahaan multinasional yang melayani penjualan dan purna jual produk Fuji Xerox barang konsumen yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1975. Perusahaan ini menghasilkan berbagai macam-macam barang kebutuhan hidup lainnya, dan mempunyai anak perusahaan dengan nama PT Astra Graphia Information Technology atau yang lebih terkenal dengan panggilan: AGIT. Sedangkan AGIT sendiri membuat kerja sama dengan Monitise Asia Pacific membentuk perusahaan dengan nama AMI - AGIT Monitise Indonesia yang melayani services untuk Mobile money dan baru saja di launch akhir February lalu bersama dengan BlackBerry and Bank Permata dengan nama BBM Money.

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat di Jl. Kramat Raya 43, Jakarta, merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Astra International TBK. Astra Graphia adalah exclusive distributor dari Fuji Xerox, yang memasarkan mesin foto-copy, printer dan scanner. Menyebutkan diri sebagai document solution provider. Juga mempunyai outlet untuk menangani percetakan dengan nama Xprint.

Merupakan satu-satunya perusahaan yang ada dan tidak dimiliki oleh Fuji Xerox maupun Xerox Corporation.

Kerjasama antara Fuji Xerox dengan Astra dikarenakan hubungan erat antara pemilik lama Astra, Bapak William Suryadjaya dengan salah satu tokoh Fuji Xerox, Mr. Yotaro Kobayashi atau sebutannya sebagai Tony Kobayashi.

Kerjasama dimulai pada tahun 1971, saat itu sebagai salah satu divisi di dalam PT Astra International TBK.

Perusahaan memecahkan diri dari induknya menjadi PT Astra Graphia pada tahun 1976, dan kemudian masuk dalam bursa Jakarta menjadi PT Astra Graphia TBK pada tahun 1988.

Astra Graphia mempunyai 27 cabang di kota provinsi di Indonesia dan 90 depo diseluruh pelosok Indonesia. Network service ini menjadi andalan dibanding dengan pesaing lainnya.

Karena permintaan dari Fuji Xerox supaya fokus hanya menangani produk-produk Fuji Xerox, maka divisi TI - Teknologi Informasinya dipecah keluar dan menjadi anak perusahaan dengan nama AGIT.

Produk-produk yang pernah ditangani oleh Astragraphia selain produk Fuji Xerox adalah: - DEC: Digital Equipment Corporation - Versatec: Large format plotter buatan Xerox Corp - LG: consumer Goods - Compaq: Perusahaan komputer yg mengakuisisi DEC - HP: Perusahaan komputer yg mengakuisisi Compaq.

d. PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts)

PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) adalah sebuah grup perusahaan komponen otomotif terbesar dan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan beranekaragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat. Segmen pasar terbesar Perseroan adalah pasar pabrikan otomotif (*OEM/Original Equipment Manufacturer*) dan pasar suku cadang pengganti (*REM/Replacement Market*). Saat ini Grup Astra Otoparts terdiri dari 7 unit bisnis, 14 anak perusahaan konsolidasi, 20 entitas asosiasi dan ventura bersama, 1 penyertaan saham perusahaan, serta 11 cucu perusahaan yang didukung oleh 37.148 orang karyawan.

Dalam rangka memperluas kapasitas, membangun kompetensi dan meningkatkan daya saing di pasar global, Perseroan menjalin aliansi strategis dengan mendirikan anak perusahaan patungan bersama-sama pemasok komponen terkemuka dari Jepang, Eropa, Amerika Serikat,

China, dan Taiwan, seperti Aisin Seiki, Aisin Takaoka, Akashi Kikai Seisakusho, Akebono Brake, Aktiebolaget SKF, Asano Gear, Bridgestone, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, Keihin Seimitsu Kogyo, Mahle, MetalArt, NHK Precision, Nippon Gasket, Nittan Valve, Pirelli, SunFun Chain, Toyoda Gosei, Toyota Industries, dan Visteon.

Di bidang manufaktur, Astra Otoparts memiliki 4 unit bisnis, 12 anak perusahaan konsolidasi, 20 entitas asosiasi dan ventura bersama, 1 penyertaan saham perusahaan, serta 10 cucu perusahaan yang aktif. Produk komponen Perseroan dan rangkaiannya (assemblies) didistribusikan secara langsung ke pasar OEM dan ke pasar REM di dalam dan luar negeri melalui unit bisnis perdagangan Astra Otoparts. Pabrik otomotif terkemuka yang menjadi pelanggan Perseroan diantaranya adalah Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Chevrolet, Hino, Honda, Hyundai, Kia, Mazda, Mercedes-Benz, Mitsubishi, Perodua, dan Suzuki untuk kendaraan roda empat; dan Honda, Yamaha, Suzuki. Di bidang perdagangan, Astra Otoparts memiliki unit bisnis domestik, unit bisnis internasional, dan unit bisnis retail yang mendistribusikan komponen otomotif ke pasar suku cadang pengganti. Perseroan memiliki jaringan distribusi domestik yang luas, mencakup 50 main dealers, 24 kantor penjualan, dan 12.000 toko suku cadang yang tersebar di seluruh Indonesia. Produk Perseroan tidak hanya menguasai pasar dalam negeri tetapi juga telah merambah ke lebih dari

30 negara di Timur Tengah, Asia Oceania, Afrika, Eropa, dan Amerika, serta memiliki kantor perwakilan di Dubai.

Sejak tahun 1998, Astra Otoparts mengembangkan jaringan retail otomotif modern pertama di Indonesia dengan konsep bisnis waralaba yang fokus pada fast moving parts, quick service, dan related service. Jaringan retail yang dikenal dengan nama Shop&Drive ini terus berkembang dan telah memiliki lebih dari 350 outlet yang tersebar di pulau Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi.

e. PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)

PT Gajah Tunggal Tbk adalah salah satu perusahaan pembuat ban di Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada 1951 dengan memproduksi dan mendistribusikan ban luar dan ban dalam sepeda. Selanjutnya perusahaan ini berkembang memperluas produksi dengan membuat variasi produk melalui produksi ban sepeda motor tahun 1971, diikuti oleh ban bias untuk mobil penumpang dan niaga pada tahun 1981. Awal tahun 90-an, Perusahaan mulai memproduksi ban radial untuk mobil penumpang dan truk.

Pada saat ini Gajah Tunggal mengoperasikan 5 pabrik ban dan ban dalam untuk memproduksi ban radial, ban bias dan ban sepeda motor, serta 2 pabrik yang memproduksi kain ban dan SBR (Styrene Butadiene Rubber) yang terkait dengan fasilitas produksi ban. Kelima pabrik ban dan pabrik kain ban ini berlokasi di Tangerang, sekitar 30 kilometer

disebelah barat Jakarta. Sedangkan pabrik SBR berlokasi di kompleks Industri Kimia di Merak, Banten, sekitar 90 km sebelah barat Jakarta.

f. United Tractors Tbk (UNTR)

Pengalaman selama empat dekade dan identitas yang terbangun kuat di sektor terkait telah mampu mendorong PT United Tractors Tbk (“United Tractors” atau “UT”) menjadi yang terdepan di Indonesia. Secara khusus, produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan terbagi dalam empat lini usaha, yaitu: Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, dan Industri Konstruksi. Memulai bisnis sejak 1972 sebagai distributor eksklusif produk-produk Komatsu, United Tractors kini menawarkan berbagai pilihan alat berat berkualitas yang mampu mendukung pelaku usaha skala besar dan kecil dalam menyelesaikan proyek mereka sesuai kebutuhan industri dan sektor terkait, misalnya untuk kegiatan pertambangan, perkebunan, konstruksi, dan kehutanan, serta dalam pengangkutan barang dan transportasi. Agar dapat mencapai kualitas kinerja dan hasil terbaik, UT menawarkan produk dari merek terpercaya, termasuk Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag dan Tadano.

United Tractors resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 19 September 1989, dengan PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritas. Pencatatan saham ini menjadi bentuk upaya dan komitmen United Tractors dalam rangka menjadi perusahaan kelas dunia berbasis solusi. Selain

menyediakan berbagai produk alat berat yang mendukung pekerjaan di beberapa sektor utama, United Tractors, melalui PT Pamapersada Nusantara (“PAMA”), juga menawarkan berbagai layanan yang dapat membantu pemilik usaha pertambangan dalam mencapai target produksi mereka, agar dapat dihasilkan produksi batu bara yang dapat digunakan sebagai sumber energi.

g. PT Merck Tbk (MERK)

Didirikan pada tahun 1970, PT Merck Tbk menjadi perusahaan publik pada tahun 1981, dan merupakan salah satu perusahaan pertama yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia. Sebagian besar saham dimiliki oleh Grup Merck yang berkantor pusat di Jerman dan merupakan perusahaan farmasi dan kimia tertua di dunia. Untuk informasi lebih lengkap mengenai kantor pusat kami, Anda dapat mengunjungi www.merck.de

PT Merck Tbk merupakan perusahaan multinasional yang bergerak di bidang farmasi dan kimia di Indonesia.

1. Di bidang farmasi, kami memproduksi dan menjual merek-merek farmasi ternama seperti Neurobion®, Sangobion® dan Glucophage® dengan fasilitas bersertifikat cGMP.
2. Pada bidang kimia, Merck memasarkan berbagai jenis bahan kimia, zat warna, serta berbagai spesialisasi kimia lainnya.

h. PT. Mandom Indonesia Tbk (TCID)

Mandom Indonesia Tbk (TCID) didirikan tanggal 5 Nopember 1969 dengan nama PT Tancho Indonesia dan mulai memproduksi secara komersial pada bulan April 1971. Kantor pusat TCID terletak di Kawasan Industri MM 2100, Jl. Irian Blok PP, Bekasi 17520. Sedangkan pabrik berlokasi di Sunter, Jakarta dan Kawasan Industri MM2100, Cibitung-Jawa Barat.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Mandom Indonesia Tbk, antara lain: Mandon Corporation, Jepang (60,84%) dan PT Asia Jaya Paramita (11,32%).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TCID meliputi produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk bahan baku, mesin dan alat produksi untuk produksi dan kegiatan usaha penunjang adalah perdagangan impor produk kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih. Mandom memiliki 2 merek dagang utama yaitu Gatsby dan Pixy. Selain itu, Mandom juga memproduksi berbagai macam produk lain dengan merek pucelle, Lucido-L, Tancho, Mandom, Spalding, Lovillea, Miratone, dan lain-lain termasuk beberapa merek yang khusus ditujukan untuk ekspor.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam pengelolaan data dengan menggunakan regresi linier berganda digunakan beberapa tahap untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang mana dapat kita ketahui hasil persamaan regresi. Berikut ini tabel hasil perhitungan yang diperoleh oleh penulis menggunakan SPSS versi 23.

Tabel IV.1
Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	43,009	5,547	
CR	,005	,004	,174
DER	-,143	,055	-,428
ROE	,210	,117	,287

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Output SPSS versi 23 diolah penulis, 2017

Dari hasil pengujian regresi linier berganda yang diteliti pada variabel Likuiditas (X_1), Leverage (X_2), Profitabilitas (X_3) terhadap Kebijakan Dividen (Y) dapat digambarkan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 43,009 + 005 (X_1) - 143(X_2) + 210(X_3)$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linier berganda di atas menunjukkan koefisien konstanta sebesar 43,009 artinya apabila Kebijakan Dividen, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas nilainya nol atau

konstan maka Kebijakan Dividen akan mengalami penurunan atau kenaikan sebesar 43,009.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel Likuiditas adalah sebesar 0,005 yang berarti terdapat pengaruh positif Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen yang dapat diartikan bahwa apabila Likuiditas meningkat sebesar 1 poin maka Kebijakan Dividen akan meningkat sebesar 0,005 dan begitu juga sebaliknya jika Likuiditas mengalami penurunan sebesar 1 poin maka Kebijakan Dividen akan menurun sebesar 0,005, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel Leverage adalah sebesar $-0,143$ yang berarti terdapat pengaruh negatif Leverage terhadap Kebijakan Dividen yang dapat diartikan bahwa apabila Leverage meningkat sebesar 1 poin maka Kebijakan Dividen akan menurun sebesar $-0,143$ dan begitu juga sebaliknya jika Leverage mengalami penurunan sebesar 1 poin maka Kebijakan Dividen akan meningkat sebesar $-0,143$, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel Profitabilitas adalah sebesar 0,210 yang berarti terdapat pengaruh positif Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen yang dapat diartikan bahwa apabila Profitabilitas meningkat sebesar 1 poin maka Kebijakan Dividen akan meningkat sebesar 0,210 dan begitu juga sebaliknya jika Profitabilitas mengalami penurunan sebesar 1 poin maka Kebijakan Dividen akan menurun sebesar 0,210, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F (uji bersama-sama) digunakan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas secara bersama-sama terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. Adapun hasil perhitungan uji F dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
Uji F (Bersama-Sama)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5291,956	3	1763,985	3,707	,018 ^b
	Residual	20938,739	44	475,880		
	Total	26230,694	47			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER

Sumber: Output SPSS versi 23 diolah penulis, 2016

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan nilai signifikan 0,018^b hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat pengaruh Likuiditas (X_1), Leverage (X_2), Profitabilitas (X_3) terhadap Kebijakan Dividen (Y)Perusahaan Manufaktur.

Berdasarkan hasil uji F hipotesis dengan taraf nyata sebesar (α) = 5%, (dk) = $n-k-1 = 48-3-1 = 44$, maka $F_{hitung} 3,707 > F_{tabel} 2,82$ atau signifikan $F 0,018 \leq \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas secara bersama-sama terhadap Kebijakan Dividen.

b. Uji t

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur. Adapun hasil perhitungan uji t dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel IV.3
Uji t (Secara Parsial)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43,009	5,547		7,753	,000
	CR	,005	,004	,174	1,233	,224
	DER	-,143	,055	-,428	-2,583	,013
	ROE	,210	,117	,287	1,802	,078

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Output SPSS versi 23 diolah penulis, 2017

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai t tabel dengan taraf nyata (α) = 0,05, db = n-2 = 48-2 = 46 sebesar 1,678

Nilai signifikan t variabel Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen 0,224 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata db = 48-2 = 46 maka t hitung 1,233 \leq t tabel 1,678 dan signifikan Likuiditas 0,224 $>$ α 0,05 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Likuiditas secara individu terhadap Kebijakan Dividen.

Nilai signifikan t variabel Leverage terhadap Kebijakan Dividen 0,013 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata db = 48-2 = 46 maka t hitung -2,853 \leq t tabel 1,678 dan signifikan Profitabilitas 0,013

$\leq \alpha 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Leverage secara individu terhadap Kebijakan Dividen.

Nilai signifikan t Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen 0,078 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata $db = 48-2 = 46$ maka t hitung 1,802 $>$ t tabel 1,678 dan signifikan Profitabilitas 0,078 $>$ $\alpha 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Profitabilitas secara individu terhadap Kebijakan Dividen.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas secara bersama-sama terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil uji secara bersama-sama hipotesis dengan taraf nyata sebesar $(\alpha) = 5\%$, $(dk) = n-k-1 = 48-3-1 = 44$, maka $F_{hitung} 3,707 > F_{tabel} 2,82$ atau signifikan $F 0,018 \leq \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas secara bersama-sama terhadap Kebijakan Dividen.

Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen serta besar kecilnya dividen yang dibagikan dipengaruhi oleh seberapa besar kewajiban yang dimiliki perusahaan, seberapa besar perusahaan mendapatkan keuntungan, seberapa besar hutang jangka pendek maupun jangka panjang serta tingkat pertumbuhan perusahaan mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan, seberapa besar maupun kecil dividen

yang akan dibayarkan oleh perusahaan, sehingga secara simultan variabel tersebut dapat mempengaruhi kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*). Dengan demikian hasil penelitian oleh Fillya Afriani, Putu Adhy Sumantri, Titie Kharisma Ayu (2013) berdasarkan hasil uji secara bersama-sama juga memiliki pengaruh terhadap Kebijakan Dividen.

b. Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Nilai signifikan t variabel Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen 0,224 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata $db = 48 - 2 = 46$ maka t hitung $1,233 \leq t$ tabel $1,678$ dan signifikan Likuiditas $0,224 > \alpha 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Likuiditas secara individu terhadap Kebijakan Dividen. hal ini dikarenakan posisi likuiditas pada tahun penelitian 2010 hingga 2015 yang tidak begitu kuat karena meningkatnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang terus meningkat, menyebabkan kemampuan untuk membayar dividen pun terbatas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Fillya Afriani likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen sedangkan hasil penelitian Putu Adhy Sumantri yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen. tetapi menurut (Sutrisno, 2012) bagi perusahaan yang kondisi likuiditasnya kurang baik, biasanya dividen payout rasionya kecil, sebab sebagian besar laba digunakan untuk menambah likuiditas.

namun perusahaan yang sudah mapan dengan likuiditas yang baik cenderung memberikan dividen yang lebih besar.

c. Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen

Nilai signifikan t variabel *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen 0,013 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata $db = 48 - 2 = 46$ maka t hitung $-2,853 \leq t$ tabel 1,678 dan signifikan *Leverage* $0,013 \leq \alpha$ 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh *Leverage* secara individu terhadap Kebijakan Dividen. dalam hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi leverage maka akan menunjukkan semakin besar kewajiban yang dimiliki perusahaan, sehingga *leverage* ini dapat mempengaruhi tingkat pendapatan bersih yang tersedia bagi para pemegang saham. artinya semakin besar kewajiban perusahaan akan menurunkan kemampuan perusahaan dalam pembayaran dividen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Fillya Afriani, Putu Adhy Sumantri, Titie Kharisma mengatakan bahwa *leverage* tidak ada pengaruh terhadap kebijakan dividen. menurut (Sutrisno, 2012) apabila perusahaan dalam kondisi insolvensi atau solvabilitas kurang menguntungkan, biasanya perusahaan tidak membagikan laba. hal ini disebabkan laba yang di peroleh lebih banyak digunakan untuk memperbaiki posisi struktur modalnya.

d. Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Nilai signifikan t Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen 0,078 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata $db = 48 - 2 = 46$ maka t hitung $1,802 > t$ tabel $1,678$ dan signifikan Profitabilitas $0,078 > \alpha 0,05$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Profitabilitas secara individu terhadap Kebijakan Dividen.

Hal ini dikarenakan efisiensi penggunaan modal sendiri serta semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, maka kemampuan perusahaan membayar dividen pun meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Fillya Afriani, Putu Adhy Sumantri, Titie Kharisma, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur. menurut (Sutrisno, 2012) Bagi perusahaan yang pendapatannya stabil, dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham lebih besar dibanding dengan perusahaan yang pendapatannya tidak stabil. perusahaan yang pendapatannya stabil tidak perlu menyediakan kas yang banyak untuk berjaga-jaga, sedangkan perusahaan yang pendapatannya tidak stabil harus menyediakan uang kas yang cukup besar untuk berjaga-jaga.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab empat, maka kesimpulan yang dapat ditarik penelitian ini, yaitu :

Hasil uji F (secara simultan) menunjukkan *Curren Ratio* (CR) (X1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2), *Return on Equity* (ROE) (X3) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan Hasil uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa variabel yang ada pengaruh terhadap *Dividen Payou Ratio* adalah variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2)., sedangkan variabel yang tidak ada pengaruh terhadap *Dividen Payou Ratio*(Y) adalah variabel *Curren Ratio* (CR) (X1), *Return on Equity* (ROE) (X3).

B. SARAN

Melalui hasil penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang di harapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Kebijakan Dividen yang ditunjukkan dengan *Divien Payout Ratio* (DPR) dengan faktor-faktor lainnya selain dari yang penulis teliti dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya bila memungkinkan

diharapkan menambah jumlah populasi penelitian serta rentan waktu penelitian sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih baik lagi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan memperpanjangkan priode pengamatan sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik dan juga mempertimbangkan variabel yang mempengaruhi Kebijakan Dividen, sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. (2006). *Manajemen Keuangan*, Buku satu, Edisi Kedelapan, Alih Bahasa oleh Dodo Suharto, Herman Wibow. Jakarta : Erlangga.
- Gumanti, Tatang Ary. (2013). *Kebijakan Dividen Teori Impiris, dan Implikasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta:UPP STIM YKPN
- Kasmir, (2009). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kelima, Jakarta : PT Raja grafindo Persada.
- Riyanto, Bambang.(2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta.
- Sutrisno, (2008). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Edisi Kesembilan. Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta.

LAMPIRAN 1

DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR)
 PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
 TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2015

No	Kode	Tahun					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	MLBI	17,36	88,38	32,36	100	0,68	58,47
2	SMGR	40,2	49,62	45	45	40	40
3	ASGR	22,98	33,98	59,88	40,01	39,91	47,31
4	AUTO	27,28	5,23	29,53	50,53	53,08	40,85
5	GJTL	5,03	3,68	8,31	28,96	12,91	34,84
6	UNTR	36,45	40,4	53,57	53,25	64,95	66,89
7	MERK	84,17	0,08	0,07	0,08	80,23	53,43
8	TCID	52,01	53,12	49,47	46,45	44,99	39
	Jumlah	285,48	274,49	278,19	364,28	336,75	380,79
	Rata-Rata	35,69	34,31	34,77	45,54	42,09	47,60

Sumber : www.idx.co.id data diolah

LAMPIRAN 2

RASIO LIKUIDITAS *CURREN RATIO* (CR)
 PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
 TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2015

No	Kode	Tahun					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	MLBI	94,5	99,42	58,05	97,75	51,39	58,42
2	SMGR	291,7	264,6	170,59	188,24	220,9	159,7
3	ASGR	162,87	159,16	159,3	158,39	186,65	208,75
4	AUTO	175,73	135,48	116,49	188,99	133,19	132,29
5	GJTL	176,09	174,93	171,99	230,88	201,63	214,76
6	UNTR	156,59	171,63	194,65	191,02	206,04	214,77
7	MERK	6.227,50	751,52	387,12	397,95	485,59	365,22
8	TCID	1.068,45	1.174,28	772,65	375,32	179,82	499,11
	Jumlah	8353,43	2931,02	2030,84	1828,54	1665,21	1853,02
	Rata-Rata	1044,18	366,38	253,86	228,57	208,15	231,63

Sumber : www.idx.co.id data diolah

LAMPIRAN 3

RASIO LEVERAGED *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER)
 PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
 TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2015

No	Kode	Tahun					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	MLBI	141	130	294	80	303	174
2	SMGR	28,19	34,52	46	41	37	39
3	ASGR	111	102	96	97	81	71
4	AUTO	36	47	62	32	42	41
5	GJTL	194	161	135	168	168	225
6	UNTR	84	69	56	61	56	57
7	MERK	2	18	37	36	29	35
8	TCID	10	11	15	24	44	8
	Jumlah	606,19	572,52	741	539	760	650
	Rata-Rata	75,77	71,57	92,63	67,38	95,00	81,25

Sumber : www.idx.co.id data diolah

LAMPIRAN 4

RASIO PROFITABILITAS *RETUN ON EQUITY* (ROE)
 PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
 TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2010-2015

No	Kode	Tahun					
		2010	2011	2012	2013	2014	2015
1	MLBI	94,02	95,68	137,46	118,6	143,53	64,83
2	SMGR	32,05	32,64	27,12	24,56	22,29	16,49
3	ASGR	25,35	25,06	27,04	28,38	28,84	25,01
4	AUTO	29,89	23,41	20,71	11,07	9,44	3,18
5	GJTL	23,55	15,43	20,67	2,1	4,51	5,8
6	UNTR	24,28	21,3	17,18	13,46	12,55	7,11
7	MERK	32,72	46,78	25,87	34,25	32,78	30,1
8	TCID	13,86	13,72	13,71	13,54	13,58	31,75
	Jumlah	275,72	274,02	289,76	245,96	267,52	184,27
	Rata-Rata	34,47	34,25	36,22	30,75	33,44	23,03

Sumber : www.idx.co.id data diolah

LAMPIRAN 5

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	43,009	5,547	
CR	,005	,004	,174
DER	-,143	,055	-,428
ROE	,210	,117	,287

a. Dependent Variable: DPR

LAMPIRAN 6

Hasil Uji F (Bersama-Sama)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5291,956	3	1763,985	3,707	,018 ^b
	Residual	20938,739	44	475,880		
	Total	26230,694	47			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER

LAMPIRAN 7

Hasil Uji t (Secara Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43,009	5,547		7,753	,000
CR	,005	,004	,174	1,233	,224
DER	-,143	,055	-,428	-2,583	,013
ROE	,210	,117	,287	1,802	,078

a. Dependent Variable: DPR

MLBI Multi Bintang Indonesia Tbk.

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Siddhartha Widjaja & Rekan (member of KPMG International)

Book End : December

BALANCE SHEET

	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	20,659	248,409	99,129	145,511	146,364
Receivables	221,236	264,465	168,539	325,807	382,051
Inventories	101,153	106,732	123,434	161,867	226,717
Current Assets	597,241	656,039	462,471	706,252	816,494
Fixed Assets	528,879	547,202	652,832	1,010	1,315,305
Other Assets	4,863	4,182	6,082	12,173	24,246
Total Assets	1,137,082	1,220,813	1,152,048	1,782,148	2,231,051
Growth (%)		7.36%	-5.63%	54.69%	25.19%
Current Liabilities	632,026	659,873	796,679	722,542	1,588,801
Long Term Liabilities	33,688	30,672	25,516	72,073	88,453
Total Liabilities	665,714	690,545	822,195	794,615	1,677,254
Growth (%)		3.73%	19.06%	-3.35%	111.08%
Authorized Capital	21,070	21,070	21,070	21,070	2,107,000
Paid up Capital	21,070	21,070	21,070	21,070	21,070
Paid up Capital (Shares)	21	21	21	21	21
Par Value	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
Retained Earnings	448,349	507,238	306,905	964,407	530,738
Total Equity	471,221	530,268	329,853	987,533	553,797
Growth (%)		12.53%	-37.80%	199.39%	-43.92%

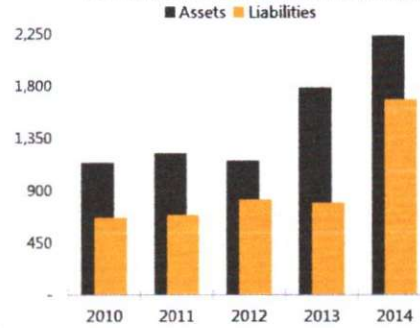
INCOME STATEMENTS

	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
Total Revenues	1,790,164	1,858,750	1,566,984	3,561,989	2,988,501
Growth (%)		3.83%	-15.70%	127.31%	-16.10%
Cost of Revenues	761,988	778,417	607,366	1,278,385	1,182,579
Gross Profit	1,028,176	1,080,333	959,618	2,283,604	1,805,922
Expenses (Income)	411,888	404,586	352,357	758,680	659,554
Operating Profit	616,288	675,747	-	1,524,924	1,146,368
Growth (%)		9.65%	-100.00%		-24.82%
Other Income (Expenses)	-22,126	4,740	-	52,021	-67,990
Income before Tax	594,162	680,487	607,261	1,576,945	1,078,378
Tax	151,112	173,105	153,856	405,716	283,495
Profit for the period	443,050	507,382	453,405	1,171,229	794,883
Growth (%)		14.52%	-10.64%	158.32%	-32.13%
Period Attributable	-	-	453,405	1,170,988	794,708
Comprehensive Income	442,916	507,382	453,405	1,192,419	788,057
Comprehensive Attributable	-	-	-	1,192,174	787,885

RATIOS

	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
Current Ratio (%)	94.50	99.42	58.05	97.75	51.39
Dividend (Rp)	21.28	24.07	6,964.57	55,576.00	257.00
EPS (Rp)	-	-	21,518.98	55,576.08	37,717.51
BV (Rp)	22,364.55	25,166.97	15,655.10	46,869.15	26,283.67
DAR (X)	0.59	0.57	0.71	0.45	0.75
DER(X)	1.41	1.30	2.49	0.80	3.03
ROA (%)	38.96	41.56	39.36	65.72	35.63
ROE (%)	94.02	95.68	137.46	118.60	143.53
GPM (%)	57.43	58.12	61.24	64.11	60.43
OPM (%)	34.43	36.35	-	42.81	38.36
NPM (%)	24.75	27.30	28.93	32.88	26.60
Payout Ratio (%)			32.36	100.00	0.68
Yield (%)	0.01	0.01	0.94	4.63	2.15

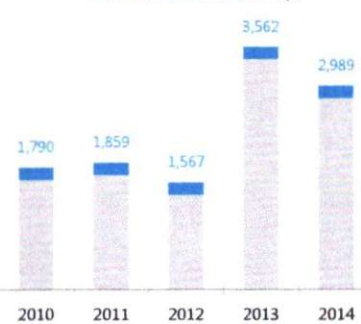
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



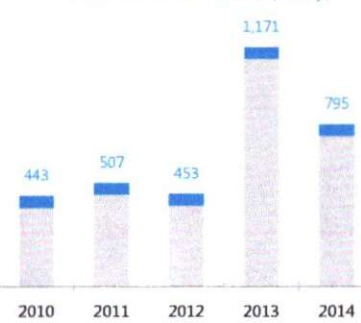
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



SMGR Semen Indonesia (Persero) Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

BALANCE SHEET

	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	3,081,102	4,108,092	4,925,950	3,964,018	2,138,413
Receivables	2,522,529	2,916,062	3,432,557	3,628,641	3,669,859
Inventories	22,849,053	2,645,893	2,811,704	2,408,974	2,804,259
Current Assets	8,231,297	9,972,110	11,648,545	10,538,704	9,487,256
Fixed Assets	16,794,115	18,862,518	20,221,067	25,167,683	27,330,100
Other Assets	54,223	224,136	326,264	360,109	362,832
Total Assets	26,579,084	30,792,884	34,314,666	38,153,119	39,117,980
Growth (%)		15.85%	11.44%	11.19%	2.53%

Current Liabilities	4,825,205	5,297,631	5,273,269	6,599,190	7,098,794
Long Term Liabilities	3,589,025	3,691,278	4,038,945	4,113,131	4,461,740
Total Liabilities	8,414,229	8,988,908	9,312,214	10,712,321	11,560,533
Growth (%)		6.83%	3.60%	15.04%	7.92%

Authorized Capital	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000	2,000,000
Paid up Capital	593,152	593,152	593,152	593,152	593,152
Paid up Capital (Shares)	5,932	5,932	5,932	5,932	5,932
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	15,291,927	18,480,911	21,630,157	23,814,977	23,971,370
Total Equity	18,164,855	21,803,976	25,002,452	27,440,798	27,557,447
Growth (%)		20.03%	14.67%	9.75%	0.43%

INCOME STATEMENTS

	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Total Revenues	19,598,248	24,501,241	26,987,035	26,948,004	12,470,180
Growth (%)		25.02%	10.15%	-0.14%	

Cost of Revenues	10,300,667	13,557,147	15,388,431	16,302,008	7,482,545
Gross Profit	9,297,581	10,944,094	11,598,604	10,645,996	4,987,636
Expenses (Income)	3,116,058	4,023,694	4,507,838	4,795,073	2,413,654
Operating Profit	6,181,524	-	-	-	-
Growth (%)		-100.00%			

Other Income (Expenses)	105,931	-	-	-	-
Income before Tax	6,287,454	6,920,400	7,090,766	5,850,923	2,573,981
Tax	1,360,814	1,566,101	1,517,189	1,325,482	582,704
Profit for the period	4,926,640	5,354,299	5,573,577	4,525,441	1,991,277
Growth (%)		8.68%	4.10%	-18.81%	

Period Attributable	4,847,252	5,370,247	5,565,858	4,521,491	1,964,981
Comprehensive Income	4,924,791	5,852,023	5,587,346	4,662,164	1,787,937
Comprehensive Attributable	4,845,403	5,716,493	5,576,106	4,599,417	1,819,187

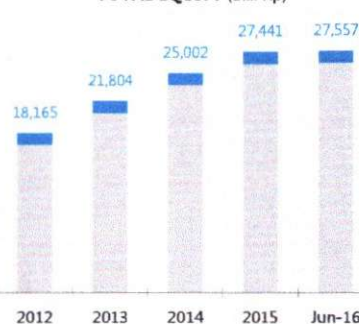
RATIOS

	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Current Ratio (%)	170.59	188.24	220.90	159.70	133.65
Dividend (Rp)	367.74	407.42	375.34	304.91	-
EPS (Rp)	817.20	905.37	938.35	762.28	331.28
BV (Rp)	3,062.43	3,675.95	4,215.18	4,626.27	4,645.93
DAR (X)	0.32	0.29	0.27	0.28	0.30
DER(X)	0.46	0.41	0.37	0.39	0.42
ROA (%)	18.54	17.39	16.24	11.86	5.09
ROE (%)	27.12	24.56	22.29	16.49	7.23
GPM (%)	47.44	44.67	42.98	39.51	40.00
OPM (%)	31.54	-	-	-	-
NPM (%)	25.14	21.85	20.65	16.79	15.97
Payout Ratio (%)	45.00	45.00	40.00	40.00	-
Yield (%)	2.32	2.88	2.32	2.67	-

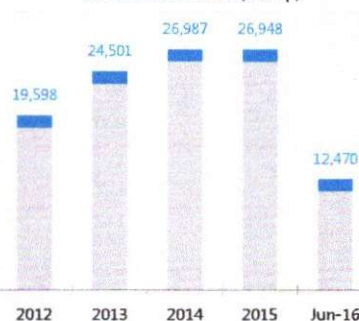
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



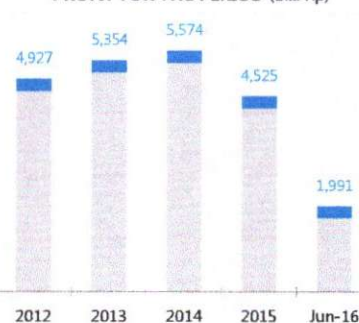
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



ASGR Astra Graphia Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Member of PricewaterhouseCoopers Global Network)

BALANCE SHEET

	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Mar-16
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	154,606	292,552	355,907	468,337	294,009
Receivables	353,489	357,381	484,626	377,773	377,953
Inventories	264,070	282,136	239,474	475,678	451,348
Current Assets	863,400	1,055,818	1,253,487	1,436,237	1,277,301
Fixed Assets	246,756	265,672	284,897	296,112	312,004
Other Assets	10,328	8,988	10,398	6,918	4,627
Total Assets	1,239,927	1,451,020	1,633,339	1,810,083	1,681,928
Growth (%)		17.02%	12.56%	10.82%	-7.08%

Current Liabilities	542,001	666,602	671,560	688,006	521,135
Long Term Liabilities	64,916	47,958	59,473	62,134	56,267
Total Liabilities	606,917	714,560	731,033	750,140	577,402
Growth (%)		17.74%	2.31%	2.61%	-23.03%

Authorized Capital	250,000	250,000	250,000	250,000	250,000
Paid up Capital	134,878	134,878	134,878	134,878	134,878
Paid up Capital (Shares)	1,349	1,349	1,349	1,349	1,349
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	435,559	539,009	704,854	862,491	907,074
Total Equity	633,010	736,460	902,306	1,059,943	1,104,526
Growth (%)		16.34%	22.52%	17.47%	4.21%

INCOME STATEMENTS

	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Mar-16
Total Revenues	2,064,054	2,261,253	2,282,232	2,654,641	620,015
Growth (%)		9.55%	0.93%	16.32%	

Cost of Revenues	1,486,944	1,605,203	1,600,406	1,887,384	456,540
Gross Profit	577,110	656,050	681,826	767,257	163,475
Expenses (Income)	350,220	377,662	341,163	418,507	108,801
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					

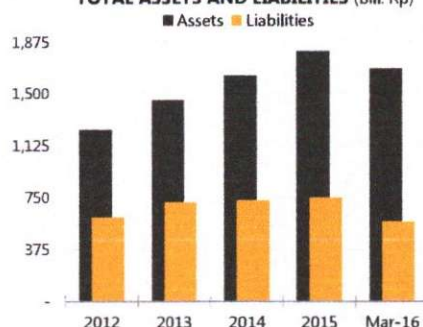
Other Income (Expenses)	-	-	-	-1,095	4,069
Income before Tax	226,890	278,388	340,663	347,655	58,743
Tax	55,698	69,382	80,442	82,535	15,185
Profit for the period	171,192	209,006	260,221	265,120	43,558
Growth (%)		22.09%	24.50%	1.88%	

Period Attributable	171,192	209,006	260,220	265,120	43,558
Comprehensive Income	164,128	210,004	258,912	261,994	44,583
Comprehensive Attributable	-	210,004	258,911	261,994	44,583

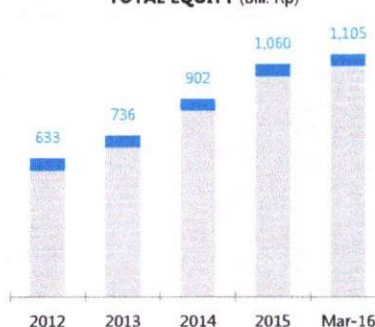
RATIOS

	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Mar-16
Current Ratio (%)	159.30	158.39	186.65	208.75	245.10
Dividend (Rp)	76.00	62.00	77.00	93.00	-
EPS (Rp)	126.92	154.96	192.93	196.56	32.29
BV (Rp)	469.32	546.02	668.98	785.85	818.91
DAR (X)	0.49	0.49	0.45	0.41	0.34
DER(X)	0.96	0.97	0.81	0.71	0.52
ROA (%)	13.81	14.40	15.93	14.65	2.59
ROE (%)	27.04	28.38	28.84	25.01	3.94
GPM (%)	27.96	29.01	29.88	28.90	26.37
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	8.29	9.24	11.40	9.99	7.03
Payout Ratio (%)	59.88	40.01	39.91	47.31	-
Yield (%)	5.63	3.71	4.06	5.17	-

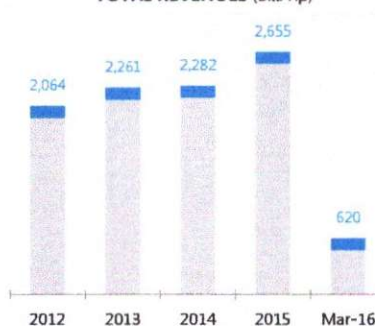
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



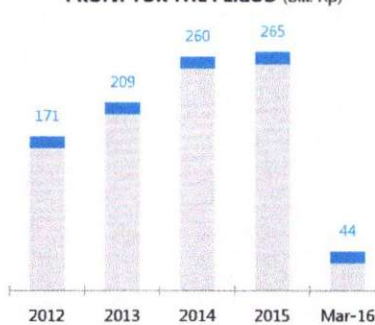
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



AUTO Astra Otoparts Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Member of PricewaterhouseCoopers Global Network)

BALANCE SHEET

	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	651,750	1,473,625	1,275,050	977,854	906,223
Receivables	1,187,967	1,650,635	1,784,332	1,686,745	2,182,636
Inventories	1,155,235	1,605,263	1,718,663	1,749,263	1,710,979
Current Assets	3,205,631	5,029,517	5,138,080	4,796,770	5,151,460
Fixed Assets	2,084,184	3,182,962	3,305,968	3,507,217	3,609,351
Other Assets	170,622	228,031	549,667	474,023	478,801
Total Assets	8,881,642	12,617,678	14,380,926	14,339,110	14,557,494
Growth (%)		42.06%	13.97%	-0.29%	1.52%
Current Liabilities	2,751,766	2,661,312	3,857,809	3,625,907	3,734,748
Long Term Liabilities	644,777	397,612	386,560	569,777	556,402
Total Liabilities	3,396,543	3,058,924	4,244,369	4,195,684	4,291,150
Growth (%)		-9.94%	38.75%	-1.15%	2.28%
Authorized Capital	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Paid up Capital	385,579	481,973	481,973	481,973	481,973
Paid up Capital (Shares)	3,856	4,820	4,820	4,820	4,820
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	4,682,768	5,180,235	5,479,455	5,504,997	5,583,524
Total Equity	5,485,099	9,558,754	10,136,557	10,143,426	10,266,344
Growth (%)		74.27%	6.04%	0.07%	1.21%

INCOME STATEMENTS

	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Total Revenues	8,277,485	10,701,988	12,255,427	11,723,787	6,435,385
Growth (%)		29.29%	14.52%	-4.34%	
Cost of Revenues	6,921,210	8,989,568	10,500,112	9,993,047	5,436,517
Gross Profit	1,356,275	1,712,420	1,755,315	1,730,740	998,868
Expenses (Income)	92,907	443,816	647,260	1,297,144	700,997
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					
Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	1,263,368	1,268,604	1,108,055	433,596	297,871
Tax	127,454	210,589	151,646	110,895	92,674
Profit for the period	1,135,914	1,058,015	956,409	322,701	205,197
Growth (%)		-6.86%	-9.60%	-66.26%	
Period Attributable	1,135,914	1,006,262	871,659	318,567	152,176
Comprehensive Income	1,076,431	1,099,709	1,150,174	279,235	208,465
Comprehensive Attributable	-	1,046,506	1,067,480	276,827	155,375

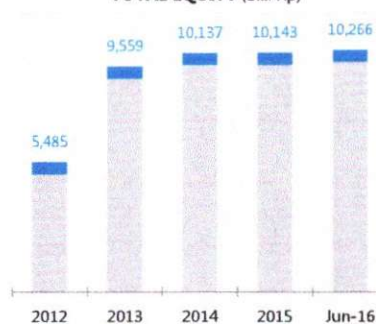
RATIOS

	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Current Ratio (%)	116.49	188.99	133.19	132.29	137.93
Dividend (Rp)	87.00	105.50	96.00	27.00	-
EPS (Rp)	294.60	208.78	180.85	66.10	31.57
BV (Rp)	1,422.56	1,983.25	2,103.14	2,104.56	2,130.06
DAR (X)	0.38	0.24	0.30	0.29	0.29
DER(X)	0.62	0.32	0.42	0.41	0.42
ROA (%)	12.79	8.39	6.65	2.25	1.41
ROE (%)	20.71	11.07	9.44	3.18	2.00
GPM (%)	16.39	16.00	14.32	14.76	15.52
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	13.72	9.89	7.80	2.75	3.19
Payout Ratio (%)	29.53	50.53	53.08	40.85	-
Yield (%)	2.35	2.89	2.29	1.69	-

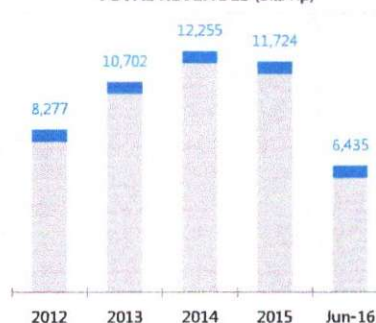
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



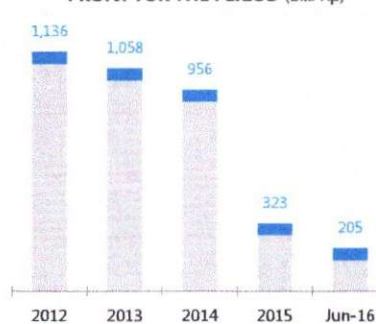
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



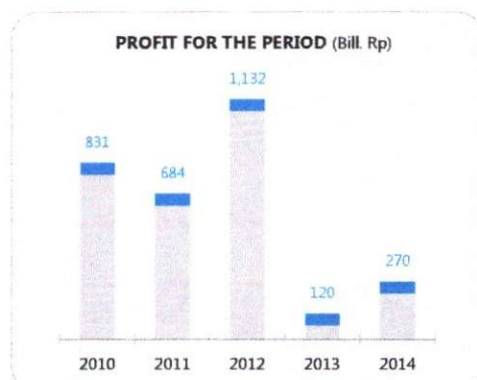
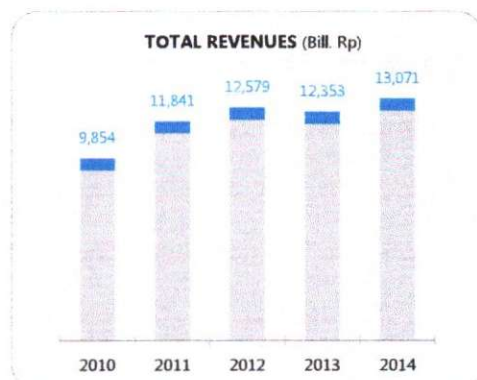
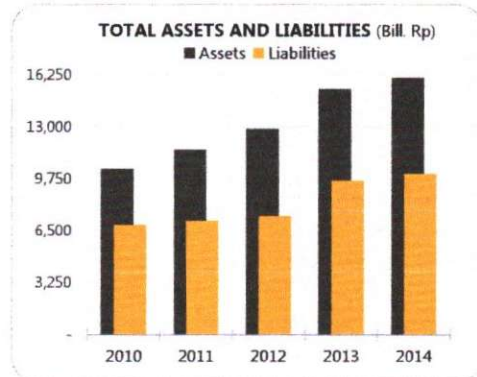
GJTL Gajah Tunggal Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

BALANCE SHEET	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	866,078	586,720	904,547	1,998,591	957,144
Receivables	1,549,461	1,860,955	2,226,538	2,282,868	2,338,576
Inventories	1,089,211	1,660,462	1,478,827	1,820,112	2,247,074
Current Assets	4,489,184	5,073,477	5,194,057	6,843,853	6,283,252
Fixed Assets	4,075,764	4,588,389	6,121,783	6,415,815	7,611,453
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	10,371,567	11,554,143	12,869,793	15,350,754	16,042,897
Growth (%)		11.40%	11.39%	19.28%	4.51%
Current Liabilities	2,549,406	2,900,317	3,020,030	2,964,235	3,116,223
Long Term Liabilities	4,295,564	4,223,001	4,371,379	6,662,176	6,943,382
Total Liabilities	6,844,970	7,123,318	7,391,409	9,626,411	10,059,605
Growth (%)		4.07%	3.76%	30.24%	4.50%
Authorized Capital	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000
Paid up Capital	1,742,400	1,742,400	1,742,400	1,742,400	1,742,400
Paid up Capital (Shares)	3,485	3,485	3,485	3,485	3,485
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	1,695,715	2,749,924	3,770,363	3,796,603	4,031,623
Total Equity	3,526,597	4,430,825	5,478,384	5,724,343	5,983,292
Growth (%)		25.64%	23.64%	4.49%	4.52%
INCOME STATEMENTS	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
Total Revenues	9,853,904	11,841,396	12,578,596	12,352,917	13,070,734
Growth (%)		20.17%	6.23%	-1.79%	5.81%
Cost of Revenues	7,915,174	10,172,171	10,141,543	10,079,985	10,625,591
Gross Profit	1,938,730	1,669,225	2,437,053	2,272,932	2,445,143
Expenses (Income)	651,303	813,544	979,653	2,106,459	2,051,084
Operating Profit	1,287,427	855,681	-	-	-
Growth (%)		-33.54%	-100.00%		
Other Income (Expenses)	-215,955	-	-	-	-
Income before Tax	1,120,440	855,681	1,457,400	166,473	394,059
Tax	289,816	172,052	325,153	46,143	124,191
Profit for the period	830,624	683,629	1,132,247	120,330	269,868
Growth (%)		-17.70%	65.62%	-89.37%	124.27%
Period Attributable	-	-	1,132,247	120,330	269,868
Comprehensive Income	830,624	946,046	1,086,114	340,488	293,797
Comprehensive Attributable	-	-	-	340,488	293,797
RATIOS	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
Current Ratio (%)	176.09	174.93	171.99	230.88	201.63
Dividend (Rp)	12.00	10.00	27.00	10.00	10.00
EPS (Rp)	-	-	324.91	34.53	77.44
BV (Rp)	1,011.99	1,271.47	1,572.08	1,642.66	1,716.97
DAR (X)	0.66	0.62	0.57	0.63	0.63
DER(X)	1.94	1.61	1.35	1.68	1.68
ROA (%)	8.01	5.92	8.80	0.78	1.68
ROE (%)	23.55	15.43	20.67	2.10	4.51
GPM (%)	19.67	14.10	19.37	18.40	18.71
OPM (%)	13.07	7.23	-	-	-
NPM (%)	8.43	5.77	9.00	0.97	2.06
Payout Ratio (%)			8.31	28.96	12.91
Yield (%)	0.52	0.33	1.21	0.60	0.70



UNTR United Tractors Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Member of PricewaterhouseCoopers Global Network)

BALANCE SHEET

	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	3,995,265	7,935,870	10,059,803	15,413,210	14,608,856
Receivables	9,894,656	11,814,937	13,586,675	12,169,624	13,069,767
Inventories	7,173,704	6,176,470	7,770,086	8,328,331	7,039,058
Current Assets	22,048,115	27,814,126	33,579,799	39,259,708	38,461,001
Fixed Assets	15,196,476	14,574,384	13,625,012	12,659,736	11,767,140
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	50,300,633	57,362,244	60,292,031	61,715,399	58,990,389
Growth (%)		14.04%	5.11%	2.36%	-4.42%
Current Liabilities	11,327,164	14,560,664	16,297,816	18,280,285	15,618,676
Long Term Liabilities	6,672,912	7,152,682	5,417,481	4,184,789	3,759,072
Total Liabilities	18,000,076	21,713,346	21,715,297	22,465,074	19,377,748
Growth (%)		20.63%	0.01%	3.45%	-13.74%
Authorized Capital	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000
Paid up Capital	932,534	932,534	932,534	932,534	932,534
Paid up Capital (Shares)	3,730	3,730	3,730	3,730	3,730
Par Value	250	250	250	250	250
Retained Earnings	18,382,728	21,062,159	24,420,272	25,247,633	25,468,238
Total Equity	32,300,557	35,648,898	38,576,734	39,250,325	39,612,641
Growth (%)		10.37%	8.21%	1.75%	0.92%

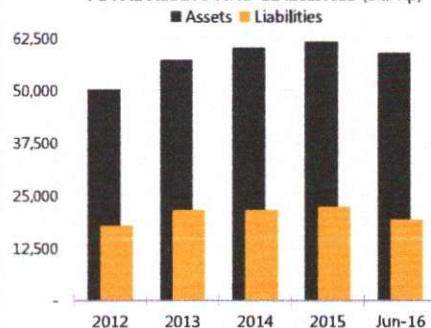
INCOME STATEMENTS

	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Total Revenues	55,953,915	51,012,385	53,141,768	49,347,479	22,563,591
Growth (%)		-8.83%	4.17%	-7.14%	
Cost of Revenues	45,432,916	41,495,567	41,071,359	37,645,186	18,412,507
Gross Profit	10,520,999	9,516,818	12,070,409	11,702,293	4,151,084
Expenses (Income)	3,074,244	2,929,481	5,448,551	7,509,547	1,720,513
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					
Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	7,446,755	6,587,337	6,621,858	4,192,746	2,430,571
Tax	1,693,413	1,788,559	1,781,888	1,400,307	555,504
Profit for the period	5,753,342	4,798,778	4,839,970	2,792,439	1,875,067
Growth (%)		-16.59%	0.86%	-42.30%	
Period Attributable	5,779,675	4,833,699	5,369,621	3,853,491	1,853,555
Comprehensive Income	5,860,188	6,254,474	4,923,458	3,311,814	1,712,533
Comprehensive Attributable	5,777,296	6,065,925	5,435,880	4,275,920	1,730,726

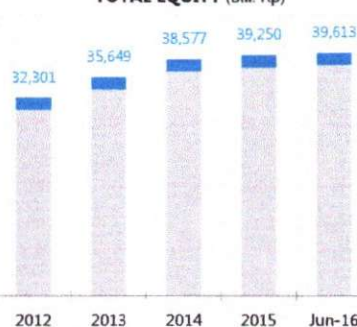
RATIOS

	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Current Ratio (%)	194.65	191.02	206.04	214.77	246.25
Dividend (Rp)	830.00	690.00	935.00	691.00	-
EPS (Rp)	1,549.45	1,295.85	1,439.52	1,033.07	496.91
BV (Rp)	8,659.35	9,557.00	10,341.91	10,522.49	10,619.62
DAR (X)	0.36	0.38	0.36	0.36	0.33
DER(X)	0.56	0.61	0.56	0.57	0.49
ROA (%)	11.44	8.37	8.03	4.52	3.18
ROE (%)	17.81	13.46	12.55	7.11	4.73
GPM (%)	18.80	18.66	22.71	23.71	18.40
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	10.28	9.41	9.11	5.66	8.31
Payout Ratio (%)	53.57	53.25	64.95	66.89	-
Yield (%)	4.21	3.63	5.39	4.08	-

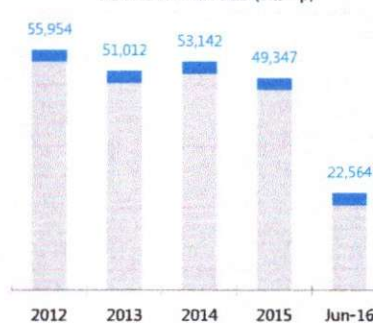
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



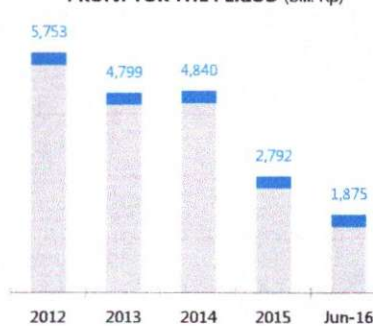
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



MERK Merck Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Public Accountant : Siddharta Widjaja & Rekan (member of KPMG International)

Book End : December

BALANCE SHEET

	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	253,731	143,552	184,227	257,412	140,832
Receivables	108,103	68,546	1,310,001	144,634	171,588
Inventories	123,559	237,577	249,319	183,724	161,125
Current Assets	491,726	463,883	588,238	595,339	483,680
Fixed Assets	61,536	63,318	61,627	81,385	110,784
Other Assets	2,355	3,611	1,755	1,820	1,769
Total Assets	584,389	569,431	696,946	716,600	641,647
Growth (%)		-2.56%	22.39%	2.82%	-10.46%
Current Liabilities	65,431	119,828	147,818	129,820	132,436
Long Term Liabilities	24,776	32,861	36,909	33,089	35,668
Total Liabilities	90,207	152,689	184,728	162,909	168,104
Growth (%)		69.27%	20.98%	-11.81%	3.19%
Authorized Capital	22,400	22,400	22,400	22,400	22,400
Paid up Capital	22,400	22,400	22,400	22,400	22,400
Paid up Capital (Shares)	22	22	22	22	22
Par Value	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
Retained Earnings	454,220	376,780	472,257	513,729	433,582
Total Equity	494,182	416,742	512,219	553,691	473,543
Growth (%)		-15.67%	22.91%	8.10%	-14.48%

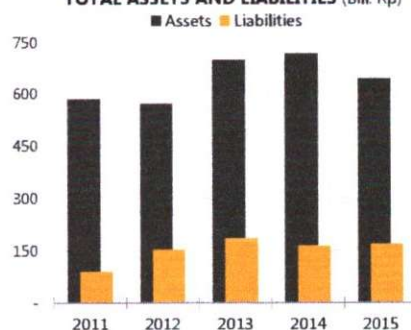
INCOME STATEMENTS

	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15
Total Revenues	918,532	929,877	1,193,952	863,208	983,446
Growth (%)		1.24%	28.40%	-27.70%	13.93%
Cost of Revenues	436,394	505,435	648,473	404,752	487,190
Gross Profit	482,138	424,442	545,480	458,455	496,256
Expenses (Income)	283,556	283,195	315,454	258,020	309,742
Operating Profit	198,582	141,248	230,026	200,436	186,514
Growth (%)		-28.87%	62.85%	-12.86%	-6.95%
Other Income (Expenses)	84,645	4,667	4,682	4,623	7,427
Income before Tax	283,227	145,915	234,708	205,058	193,941
Tax	52,068	-38,107	59,263	54,683	51,395
Profit for the period	231,159	107,808	175,445	181,472	142,545
Growth (%)		-53.36%	62.74%	3.44%	-21.45%
Period Attributable	-	107,808	175,445	181,472	142,545
Comprehensive Income	231,159	107,808	175,445	181,472	148,819
Comprehensive Attributable	-	-	175,445	181,472	148,819

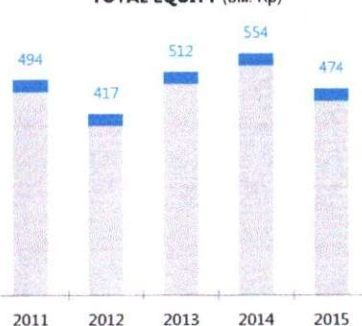
RATIOS

	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15
Current Ratio (%)	751.52	387.12	397.95	458.59	365.22
Dividend (Rp)	8.27	3.57	6.25	6,500.00	3,400.00
EPS (Rp)	-	4,812.86	7,832.36	8,101.44	6,363.64
BV (Rp)	22,061.68	18,604.55	22,866.90	24,718.34	21,140.33
DAR (X)	0.15	0.27	0.27	0.23	0.26
DER(X)	0.18	0.37	0.36	0.29	0.35
ROA (%)	39.56	18.93	25.17	25.32	22.22
ROE (%)	46.78	25.87	34.25	32.78	30.10
GPM (%)	52.49	45.65	45.69	53.11	50.46
OPM (%)	21.62	15.19	19.27	23.22	18.97
NPM (%)	25.17	11.59	14.69	21.02	14.49
Payout Ratio (%)		0.07	0.08	80.23	53.43
Yield (%)	0.01	0.00	0.00	4.06	50.18

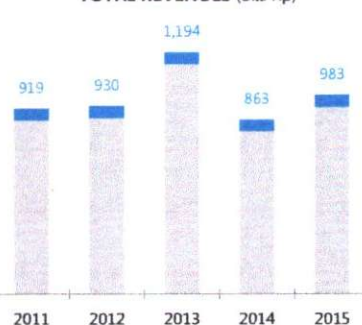
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



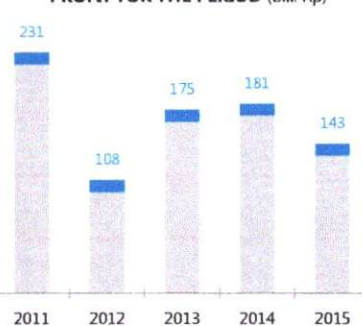
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)



TCID Mandom Indonesia Tbk. [S]

Financial Data and Ratios

Book End : December

Public Accountant : Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

BALANCE SHEET

	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
<i>(Million Rp except Par Value)</i>					
Cash & Cash Equivalents	129,105	89,862	134,940	73,825	95,091
Receivables	205,459	249,633	290,312	290,267	320,449
Inventories	193,133	278,433	260,766	330,318	419,658
Current Assets	610,789	671,882	768,615	726,505	874,017
Fixed Assets	396,756	416,328	440,133	684,460	923,952
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	1,047,238	1,130,865	1,261,573	1,465,952	1,853,235
Growth (%)		7.99%	11.56%	16.20%	26.42%
Current Liabilities	57,166	57,216	99,477	203,321	486,054
Long Term Liabilities	41,592	53,236	65,274	79,641	83,677
Total Liabilities	98,758	110,452	164,751	282,962	569,731
Growth (%)		11.84%	49.16%	71.75%	101.35%
Authorized Capital	402,133	402,133	402,133	402,133	402,133
Paid up Capital	100,533	100,533	100,533	100,533	100,533
Paid up Capital (Shares)	201	201	201	201	201
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	658,497	730,173	806,152	891,906	991,826
Total Equity	948,480	1,020,413	1,096,822	1,182,991	1,283,504
Growth (%)		7.58%	7.49%	7.86%	8.50%

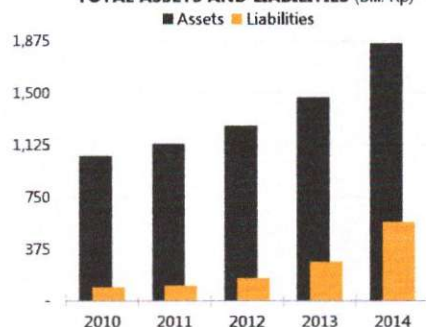
INCOME STATEMENTS

	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
Total Revenues	1,466,939	1,654,671	1,851,153	2,027,899	2,308,204
Growth (%)		12.80%	11.87%	9.55%	13.82%
Cost of Revenues	923,035	1,053,345	1,169,224	1,250,786	1,411,935
Gross Profit	543,904	601,326	681,929	777,114	896,269
Expenses (Income)	370,038	408,261	471,843	551,225	641,772
Operating Profit	173,866	193,065	210,086	225,889	254,496
Growth (%)		11.04%	8.82%	7.52%	12.66%
Other Income (Expenses)	-340	-2,922	-6,823	-7,591	-15,068
Income before Tax	173,525	190,143	203,263	218,298	239,429
Tax	42,080	50,104	52,889	58,149	65,114
Profit for the period	131,445	140,039	150,374	160,148	174,314
Growth (%)		6.54%	7.38%	6.50%	8.85%
Period Attributable	-	-	150,374	160,148	174,314
Comprehensive Income	131,445	140,295	150,803	160,564	174,908
Comprehensive Attributable	-	-	-	160,564	174,908

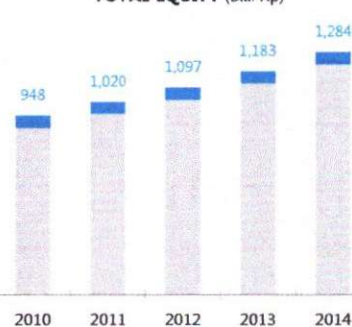
RATIOS

	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
Current Ratio (%)	1,068.45	1,174.28	772.65	357.32	179.82
Dividend (Rp)	340.00	370.00	370.00	370.00	390.00
EPS (Rp)	-	-	747.88	796.49	866.95
BV (Rp)	4,717.24	5,075.00	5,455.01	5,883.57	6,383.48
DAR (X)	0.09	0.10	0.13	0.19	0.31
DER(X)	0.10	0.11	0.15	0.24	0.44
ROA (%)	12.55	12.38	11.92	10.92	9.41
ROE (%)	13.86	13.72	13.71	13.54	13.58
GPM (%)	37.08	36.34	36.84	38.32	38.83
OPM (%)	11.85	11.67	11.35	11.14	11.03
NPM (%)	8.96	8.46	8.12	7.90	7.55
Payout Ratio (%)			49.47	46.45	44.99
Yield (%)	4.72	4.81	3.36	3.11	2.23

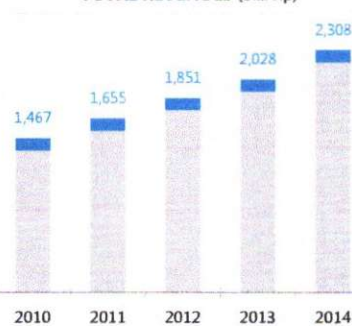
TOTAL ASSETS AND LIABILITIES (Bill. Rp)



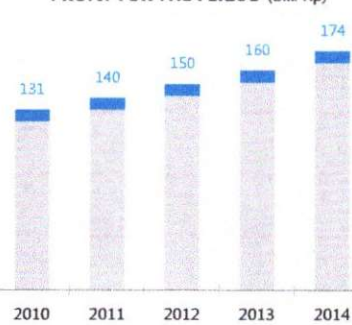
TOTAL EQUITY (Bill. Rp)



TOTAL REVENUES (Bill. Rp)



PROFIT FOR THE PERIOD (Bill. Rp)





GALERI INVESTASI
BURSA EFEK INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

- Jln. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 – 513022 Fax. 0711 - 513078

Nomor : 46 /R-45/GI.BEI UMP/I/2017
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Riset**

Palembang, 09 Jumadil Awal 1438 H
06 Februari 2017 M

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi UMP
di-
Palembang

Assalamu'alaikum, wr, wb.

Ba'da salam semoga Allah SWT selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari, Amiin.

Kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang bahwa mahasiswa di bawah ini dengan:

Nama : **Rina Anggar Dwi Ningsih**
NIM : **21 2013 453**
Jurusan : **Manajemen**

Telah melakukan pengambilan data di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id dan diketahui oleh pojok Bursa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Billahi fii sabililhaq fastabiqul khairat
Wasalamu'alaikum, wr, wb.

Mengetahui,
Ketua Galeri Investasi BEI UMP


Estita Safitri, S.E., M.Si.
NISN : 0225126801



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : RINA ANGGAR DWI NINGSIH	PEMBIMBING
NIM : 21 2013 453	KETUA : Hj. CHOIRIYAH, S.E., M.Si
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN	ANGGOTA :
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH LIKUIDITAS, LEVERAGE, PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA	

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	16-1-2017	Bab I	fu-		Perbaikan
2	19-1-2017	Bab I	fu.		ACC
3	19-1-2017	Bab II	fu.		Perbaikan
4	23-1-2017	Bab II	fu.		ACC
5	23-1-2017	Bab III	fu.		Perbaikan
6	26-1-2017	Bab III	fu.		ACC
7	26-1-2017	Bab IV	fu.		Perbaikan
8	31-1-2017	Bab IV	fu.		Perbaikan
9	2-2-2017	Bab V	fu.		Perbaikan
10	6-2-2017	Bab V - V	fu.		Perbaikan
11	8-2-2017	Bab V - V	fu.		ACC, bold, ujian
12					kompre
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi. 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : / /
 dan Dekan,
 Program Studi

 Hj. MAFTUHAH NURRAHMI, S.E., M.Si
 NIDN. 0216057001

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



Unggul dan Islami

Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

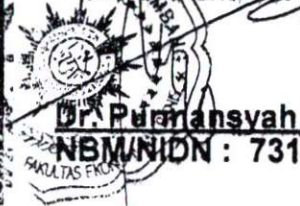
NAMA : RINA ANGGAR DWI NINGSIH
NIM : 212013453
PROGRAM STUDI : Manajemen

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (27) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, Sabtu, 10 September, 2011



an. Dekan
MADIYAH P
Wakil Dekan IV



Dr. Purnansyah Ariadi, M.Hum
NBMNIDN : 731454/0215126902



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH DALEMBANG
LEMBAGA BAHASA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email. lembagaBahasaump@yahoo.co.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Rina Anggar Dwi. N
Place/Date of Birth : Palembang, July 07th 1995
Test Times Taken : +2
Test Date : February, 03rd 2017

Scaled Score

Listening Comprehension : 49
Structure Grammar : 43
Reading Comprehension : 41
OVERALL SCORE : 443

Palembang, February, 06th 2017
Chairperson of Language Institute

LEMBAGA BAHASA
Rita Susanti, S.Pd., M.A

NBM/NIDN. 1164932/0210098402

No. 408/TEA FE/LB/UMP/II/2017

123 certificates



RAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PIA G A M

No. 118/H-4/LPKKN/UMP/XII/2016

Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : RINA ANGGAR DWI NINGSIH
Nomor Pokok Mahasiswa : 212013453
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Tempat Tgl. Lahir : PALEMBANG, 07-07-1995

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-11 yang dilaksanakan dari tanggal 20 Juli sampai dengan 3 September 2016 bertempat di:

Kelurahan/Desa : GANDUS (A)
Kecamatan : GANDUS
Kota/Kabupaten : PALEMBANG
Dinyatakan : Lulus

Palembang, 17 September 2016



Rektor
REK.Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M.

NBM/NIDN. 743462/0230106301

RIWAYAT HIDUP



Nama : Rina Anggar Dwi Ningsih
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang/07 juli 1995
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl.Sematang Borang Lrg.Persatuan Rt.16 Rw.06
Alamat Email : rina.anggar775@gmail.com
Pendidikan Formal
Sekolah Dasar : SD Negeri 124 Palembang (2007)
SMP : SMP Bina Tama Palembang (2010)
SMA : SMA YPI Tunas Bangsa Palembang (2013)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

AKREDITASI
 INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
 PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
 PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027 /SK/BAN-PT/Akred /PT/I / 2014 (B)
 Nomor : 044 /SK/BAN-PT/Akred /S/I / 2014 (B)
 Nomor : 1262 /SK/BAN-PT/Akred/S/XII/ 2015 (B)
 Nomor : 771 /SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VII/ 2015 (B)

ite : fe.umpalembang.ac.id

Email : febumpkg@umpalembang.ac.id

Alamat : Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711)511433 Faximile (0711)518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hari/Tanggal : Kamis 23 Februari 2017
 Nama : Rina Anggar Dwi Ningsih
 Nim : 21 2013 453
 Program Studi : Manajemen
 Bidang Studi : Manajemen Keuangan
 Judul Skripsi : **Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia**

TELAH DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Hj. Choiriyah, S.E,M.Si	Pembimbing	6-2-2017	
2	Dr.Sri Rahayu, S.E,M.M	Ketua Penguji	6-2-2017	
3	Hj. Choiriyah, S.E,M.Si	Penguji I	6-2-2017	
4	Zawawi Kohar, S.E, M.Si	Penguji II	3-2-2017	

Palembang, Maret 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen



Maftubah Narrahmi, S.E.,M.Si
 NIDN : 0216057001

PENGARUH LIKUIDITAS, *LEVERAGE*, PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rina Anggar Dwi Ningsih

Universitas Muhammadiyah Palembang

Email : rina.anggar775@gmail.com

Abstrak

Rina Anggar Dwi Ningsih/212013453/2017/Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.

Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas baik secara simultan maupun parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur di bursa efek indonesia. Teknik penggunaan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS.

Hasil uji F (secara simultan) menunjukkan *Curren Ratio* (CR) (X1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2), *Return on Equity* (ROE) (X3) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) pada perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan Hasil uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa variabel yang ada pengaruh terhadap *Dividen Payou Ratio* adalah variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2)., sedangkan variabel yang tidak ada pengaruh terhadap *Dividen Payou Ratio*(Y) adalah variabel *Curren Ratio* (CR) (X1), *Return on Equity* (ROE) (X3).

Kata Kunci : Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama investor menanamkan dananya yaitu untuk memperoleh pendapatan (*return*) yang dapat berupa pendapatan dividen (*Dividend Yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*Capital Gain*). dalam kaitanya dengan dividen, para investor pada umumnya menginginkan pembagian dividen yang relatif stabil. kebijakan dividen yang stabil dijalankan oleh suatu perusahaan

akan dapat memberikan kesan kepada para investor bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa mendatang. apabila pendapatan suatu perusahaan berkurang tetapi perusahaan tersebut tidak mengurangi dividen yang dibayarkan, maka kepercayaan pasar terhadap perusahaan tersebut lebih besar dibanding jika dividennya dikurangi.

Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya sangat meningkat. sementara itu harga saham itu terbentuk dipasar modal dan ditentukan oleh beberapa faktor seperti laba persaham atau *earning per sher*, rasio laba teradap perlembar saham atau *price earning ratio*, dan tingkat kepastian oprasi laba.

Laba terdiri dari laba yang ditahan dan laba yang dibagikan, pada tahap selanjutnya laba yang ditahan merupakan sumber dana yang paling penting untuk pembiayaan pertumbuhan perusahaan, makin besar pertumbuhan perusahaan yang berasal dari laba yang ditahan ditambah penyusutan aktiva tetap, maka makin besar posisi finansial tersebut. dari seluruh laba yang diperoleh perusahaan sebagian dibagikan kepada pemegang saham berupa dividen. mengenai penentuan besarnya dividen yang dibagikan itulah yang merupakan kebijakan dividen dari pemimpin perusahaan.

Kebijakan dividen menjadi perhatian banyak pihak seperti pemegang saham, kreditor maupun pihak eksternal lain yang memiliki kepentingan dari informasi yang dikeluarkan perusahaan. keputusan tersebut merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, khususnya pemegang saham yang berinvestasi dalam jangka panjang dan bukan pemegang saham yang berorientasi *capital gain*. oleh karena itu, perusahaan berusaha meningkatkan pembayaran dividen dari tahun ketahun.

Kebijakan dividen merupakan salah satu kebijakan dalam perusahaan yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan secara seksama. kebijakan

dividen atau kebijakan laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa mendatang.

Likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. rasio yang digunakan adalah *current ratio* (CR), semakin kuat tingkat likuiditas perusahaan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan hutang. artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivitasnya. dalam arti luas dikatakan bahwa leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. rasio profitabilitas yang dilakukan adalah *Return on Equity* (ROE), rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini semakin baik yang artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat dividen diambil dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka keuntungan tersebut mempengaruhi besarnya *divident payout ratio*. semakin besar keuntungan yang diperoleh, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas baik secara simultan maupun parsial terhadap

Kebijakan Dividen pada perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

2. Kajian Pustaka

a. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern atau internal financing. sebaliknya jika perusahaan memilih untuk menahan laba yang diperoleh, maka kemampuan pembentukan dana intern akan semakin besar (Sartono,2010)

Pengukuran kebijakan dividen yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan rasio pembayaran dividen atau dividen payout ratio. dividen payout ratio diukur dengan cara membagi besarnya dividen perlembar saham dengan laba persaham, yang secara sistematis dinyatakan dalam rumus berikut :

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Persaham}}{\text{Laba Persaham}}$$

Dividen Payout Ratio digunakan dalam penelitian sebagai suatu cara untuk menduga besarnya dividen ditahun mendatang, serta mengikuti siklus hidup perusahaan yang dimana menunjukkan bahwa dividen payout ratio akan rendah bahkan tidak ada, jika perusahaan berada dalam siklus pertumbuhan yang tinggi.

Dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. semakin tinggi dividen payout ratio akan menguntungkan pihak investasi, tetapi

pada pihak perusahaan akan memperlemah internal financial, karena memperkecil laba ditahan namun sebaliknya dividen payout ratio semakin kecil akan merugikan para pemegang saham (investor) tetapi internal financial perusahaan semakin kuat (Gumanti,2013).

b. Pengertian Likuiditas

Menurut (Kasmir,2008) likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi hutang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan).

Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar. versi terbaru pengukuran rasio lancar adalah mengurangi sediaan dan utang.

Aktiva lancar (*curren ratio*) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya.

Utang lancar (*current liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). artinya, utang ini segera harus dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun.

Rumus :

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (current assets)}}{\text{Utang Lancar (current liabilities)}}$$

c. Pengertian Leverage

Menurut Kasmir (2009:153) rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. dalam arti luas diartikan bahwa rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan dibubarkan.

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. ratio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. rasio ini juga memberikan petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) untuk setiap perusahaan tentunya berbeda-beda, tergantung kriteria bisnis dan keberagaman arus kasnya. perusahaandengan arus kas yang stabil biasanya memiliki rasio yang lebih tinggi dari rasio kas yang kurang stabil.

Rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

d. Pengertian Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. hal ini ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi Kasmir(2009:196).

Hasil pengembalian ekuitas (*return on equity*) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. semakin tinggi rasio ini, semakin baik. artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

3. Hipotesis

Ada pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas baik secara simultan maupun parsial terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif yaitu untuk mengetahui hubungan Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). datanya diambil dari pojok Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dengan alamat Jalan Jendral A.Yani 13 Ulu Palembang, serta melalui website dengan alamat situs www.idx.co.id dan www.sahamok.com

3. Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variable dependen.

- a. Variabel independen: Curren Ratio CR (X1), Debt to Equity Ratio DER (X2) dan Return on Equity ROE (X3)
- b. Variabel dependen : Dividend Payout Ratio DPR (Y)

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi menurut (Sugiono,2010) yaitu Wilayah generalisasiyang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdiri dari 168 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada priode 2010 hingga 2015.

b. Sampel

Sampel menurut (sugiyono,2013) adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu kemudian dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Terdapat 8 perusahaan sektor manufaktur di bursa efek Indonesia periode tahun 2010-2015.

5. Data yang diperlukan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang meliputi laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di sektor manufaktur tahun 2010-2015 yang telah diolah lebih lanjut dalam bentuk seperti table dan sebagainya sehingga lebih informatif oleh pihak lain.

6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu catatan tertulis yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan perusahaan, yang diperoleh melalui situs www.idx.co.id.

7. Analisis Data dan Teknik Analisis

a) Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menggunakan pengujian statistic yang dibantu dengan program pengolah data *SPSS 23*.

b) Teknik Analisis

1) Analisis Keuangan

a) Kebijakan Dividen dengan menggunakan indicator DPR

b) Likuiditas dengan menggunakan indicator CR

c) Leverage dengan menggunakan indicator DER

d) Profitabilitas dengan menggunakan indicator ROE

2) Analisis Statistik

a) Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono(2010:277), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y : \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \epsilon$$

c) Uji Hipotesis

(1) Uji F (Uji Simultan)

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

Ho: Tidak ada pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur di bursa efek indonesia

Ha: Ada pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur di bursa efek indonesia

Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signifikan sebesar 5%, taraf nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebas (db) = n-k-1, taraf nyata (α) berarti nilai F tabel, taraf nyata dari F tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = n-k-1.

Kriteria :

H_0 diterima, H_a ditolak apabila $F_h \leq F_t$. Artinya tidak ada pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur di bursa efek indonesia

H_0 ditolak, H_a diterima apabila $F_h > F_t$. Artinya ada pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas secara simultan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur di bursa efek indonesia

Kesimpulan :

Menarik kesimpulan H_0 ditolak apabila $F_h > F_t$. atau H_a ditolak apabila $F_h \leq F_t$.

(2) Uji t (Uji Parsial)

Pengujian Hipotesis secara parsial atau individual merupakan pengujian hipotesis koefisien regresi berganda dengan hanya satu B (B1 atau B2) yang mempengaruhi Y. Langkah-langkah dalam uji hipotesis secara parsial atau individual yaitu :

Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

H_0 :Tidak ada pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur di bursa efek indonesia

H_a :Ada pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur di bursa efek indonesia

Menentukan Taraf Nyata

Tingkat signnifikan sebesar 5%, taraf nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebas (db) =n-2, taraf nyata (α) berarti nilai t tabel, taraf nyata dari t tabel ditentukan dengan derajat bebas (db) = n-2.

Kriteria :

H_0 diterima, H_a ditolak apabila $t \leq t_t$. Artinya tidak ada pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur di bursa efek indonesia

H_0 ditolak, H_a diterima apabila $t_h > t_t$. Artinya ada pengaruh likuiditas, leverage, profitabilitas secara parsial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor manufaktur di bursa efek indonesia.

Kesimpulan:

Menarik kesimpulan H_0 ditolak apabila $t_h > t_t$. atau H_a ditolak apabila $t_h \leq t_t$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji regresi Linier berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	43,009	5,547	
CR	,005	,004	,174
DER	-,143	,055	-,428
ROE	,210	,117	,287

a. Dependent Variable: DPR

Dari hasil pengujian regresi linier berganda yang diteliti pada variabel Likuiditas (X_1), Leverage (X_2), Profitabilitas (X_3) terhadap Kebijakan Dividen (Y) dapat digambarkan regresi linier berganda sebagai berikut: $Y = 43,009 + 005(X_1) - 143(X_2) + 210(X_3)$

2. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5291,956	3	1763,985	3,707	,018 ^b
	Residual	20938,739	44	475,880		
	Total	26230,694	47			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), ROE, CR, DER

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan nilai signifikan 0,018^b hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat pengaruh Likuiditas (X_1), Leverage (X_2), Profitabilitas (X_3) terhadap Kebijakan Dividen (Y) Perusahaan Manufaktur.

Berdasarkan hasil uji F hipotesis dengan taraf nyata sebesar (α) = 5%, (dk) = $n-k-1 = 48-3-1 = 44$, maka $F_{hitung} 3,707 > F_{tabel} 2,82$ atau signifikan $F 0,018 \leq \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas secara bersama-sama terhadap Kebijakan Dividen.

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linier berganda di atas menunjukkan koefisien konstanta sebesar 43,009 artinya apabila Kebijakan Dividen, Likuiditas, Leverage, Profitabilitas nilainya nol atau konstan maka Kebijakan Dividen akan mengalami penurunan atau kenaikan sebesar 43,009.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel Likuiditas adalah sebesar 0,005 yang berarti terdapat pengaruh positif Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen yang dapat diartikan bahwa apabila Likuiditas meningkat sebesar 1 poin maka Kebijakan Dividen akan meningkat sebesar 0,005 dan begitu juga sebaliknya jika Likuiditas mengalami penurunan sebesar 1 poin maka Kebijakan Dividen akan menurun sebesar 0,005, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel Leverage adalah sebesar -0,143 yang berarti terdapat pengaruh negatif Leverage terhadap Kebijakan Dividen yang dapat diartikan bahwa apabila Leverage meningkat sebesar 1 poin maka Kebijakan Dividen akan menurun sebesar -0,143 dan begitu juga sebaliknya jika Leverage mengalami penurunan sebesar 1 poin maka Kebijakan Dividen akan meningkat sebesar -0,143, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel Profitabilitas adalah sebesar 0,210 yang berarti terdapat pengaruh positif Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen yang dapat diartikan bahwa apabila Profitabilitas meningkat sebesar 1 poin maka Kebijakan Dividen akan meningkat sebesar 0,210 dan begitu juga sebaliknya jika Profitabilitas mengalami penurunan sebesar 1 poin maka Kebijakan Dividen akan menurun sebesar 0,210, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan.

3. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43,009	5,547		7,753	,000
CR	,005	,004	,174	1,233	,224
DER	-,143	,055	-,428	-2,583	,013
ROE	,210	,117	,287	1,802	,078

a. Dependent Variable: DPR

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai t tabel dengan taraf nyata (α) = 0,05, db = n-2 = 48-2 = 46 sebesar 1,678

Nilai signifikan t variabel Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen 0,224 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata db = 48-2 = 46 maka t hitung 1,233 \leq t tabel 1,678 dan signifikan Likuiditas 0,224 $>$ α 0,05 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Likuiditas secara individu terhadap Kebijakan Dividen.

Nilai signifikan t variabel Leverage terhadap Kebijakan Dividen 0,013 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata db = 48-2 = 46 maka t hitung -2,853 \leq t tabel 1,678 dan signifikan Profitabilitas 0,013 \leq α 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Leverage secara individu terhadap Kebijakan Dividen.

Nilai signifikan t Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen 0,078 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata db = 48-2 = 46 maka t hitung 1,802 $>$ t tabel 1,678 dan signifikan Profitabilitas 0,078 $>$ α 0,05 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh Profitabilitas secara individu terhadap Kebijakan Dividen.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam bab empat, maka kesimpulan yang dapat ditarik penelitian ini, yaitu :

Hasil uji F (secara simultan) menunjukkan *Curren Ratio* (CR) (X1), *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2), *Return on Equity* (ROE) (X3) terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (Y) pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan Hasil uji t (secara parsial) menunjukkan bahwa variabel yang ada pengaruh terhadap *Dividen Payou Ratio* adalah variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) (X2)., sedangkan variabel yang tidak ada pengaruh terhadap *Dividen Payou Ratio*(Y) adalah variabel *Curren Ratio* (CR) (X1), *Return on Equity* (ROE) (X3).

2. SARAN

Melalui hasil penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran yang di harapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya yaitu :

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Kebijakan Dividen yang ditunjukkan dengan *Divien Payout Ratio* (DPR) dengan faktor-faktor lainnya selain dari yang penulis teliti dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya bila memungkinkan diharapkan menambah jumlah populasi penelitian serta rentan waktu penelitian sehingga hasil penelitian yang diperoleh lebih baik lagi.
- b. Bagi Peneliti Selanjutnya
Penelitian selanjutnya disarankan memperpanjangkan priode pengamatan sehingga dapat meningkatkan distribusi data yang lebih baik dan juga mempertimbangkan variabel yang mempengaruhi Kebijakan Dividen, sehingga menghasilkan informasi yang lebih mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

Brigham,Eugene F dan Joel F. Houston. (2006). *Manajemen Keuangan*, Buku satu, Edisi Kedelapan, Alih Bahasa oleh Dodo Suharto, Herman Wibow. Jakarta : Erlangga.

Gumanti, Tatang Ary. (2013). *Kebijakan Dividen Teori Impiris, dan Implikasi*, Edisi Pertama. Yogjakarta:UPP STIM YKPN

Kasmir, (2009). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Kelima, Jakarta : PT Raja grafindo Persada.

Riyanto, Bambang.(2013). *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Sartono, Agus. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Penerbit BPFE-Yogyakarta.

Sutrisno, (2008). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*, Edisi Kesembilan. Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta.